

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMAHAMI
DAN MENERJEMAHKAN ALQUR'AN TERINTEGRASI
MULTI REPRESENTASI PADA MATERI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI KELAS III MI DATOK SULAIMAN
PALOPO**

Skripsi

*Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Sela Maria Ningsih

NIM 16 0205 0050

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMAHAMI
DAN MENERJEMAHKAN ALQUR'AN TERINTEGRASI
MULTI REPRESENTASI PADA MATERI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS DI KELAS III MI DATOK SULAIMAN
PALOPO**

Skripsi

*Digunakan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.*



Pembimbing:

1. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag

2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Menerjemahkan Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Datok Sulaiman Palopo*" yang ditulis oleh Sela Maria Ningsih Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1602050050, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari **Senin, 22 November 2021**, dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 24 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|---------------|---------|
| 1. Mirmawati, S.Pd, M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Mardi Takwim, MHI | Penguji I | (.....) |
| 3. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Dr. Edhy Rustan, M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

a.n Sekretaris Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Mirmawati, S.Pd, M.Pd
NIDN. 2003048501

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Menerjemahkan Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III Mi Datok Sulaiman Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Sela Maria Ningsih

Nim : 16. 0205. 0050

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Dr. Mardi Takwim, M. HI.

NIP. 19680503 199803 1 005

Penguji II

Dr. Firman, S. Pd, M. Pd

NIP. 19810607 201101 1 009

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Menerjemahkan Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III Mi Datok Sulaiman Palopo.

Yang ditulis oleh:

Nama : Sela Maria Ningsih

Nim : 16. 0205. 0050

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S. Ag. M. Ag
NIP. 19731229 200003 2 001

Pembimbing II

Dr. Edhy Rustan, M.Pd
NIP. 19840817 200911 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

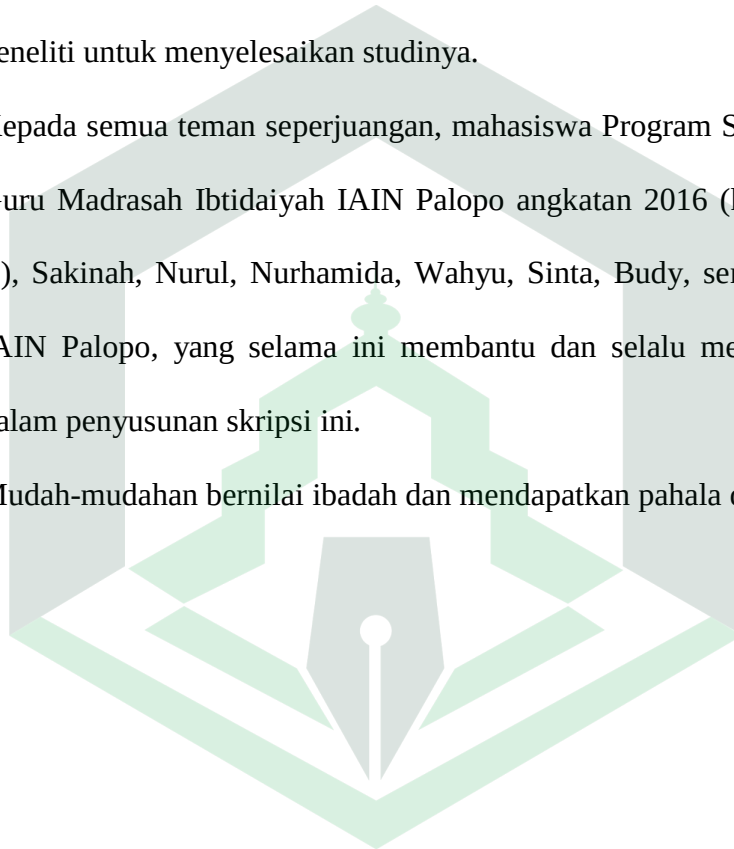
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Memahami dan Menerjemahkan al-Qur’an Terintegrasi *Multi Representasi* pada pembelajaran al-Qur’an Hadis”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Joko Purwanto dan Ibunda Puji Lestari, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam *surga-Nya* kelak. Tak lupa pula peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Mardi Takwim, M.HI, dan bapak Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, guru-guru beserta staf Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

8. Siswa/siswi MI Datok Sulaiman Putra Palopo, yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
 9. Kepada saudari perempuan saya satu-satunya Yani Puspita Sari, dan saudara ipar saya Usman, serta keponakan tercinta saya Muhammad Hasriyadi dan adiknya Afiya Almahyra yang sebagaimana menjadi alasan peneliti untuk menyelesaikan studinya.
 10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas B), Sakinah, Nurul, Nurhamida, Wahyu, Sinta, Budy, serta teman-teman IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.



IAIN PALOPO

Palopo, 24 September 2021

Sela Maria Ningsih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zat dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Fa
ف	Fa	F	Qi
ق	Qaf	Q	Ka
ك	Kaf	K	El
ل	Lam	L	Em
م	Mim	M	En
ن	Nun	N	We
و	Wau	W	Ha
ه	Ha’	‘	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ʾ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ

: kaifa

هَوْلَ

: haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā`</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā`</i>	Ī	i dan garis di atas

وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas
----	-----------------------	---	--------------------

Contoh:

مَا تَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

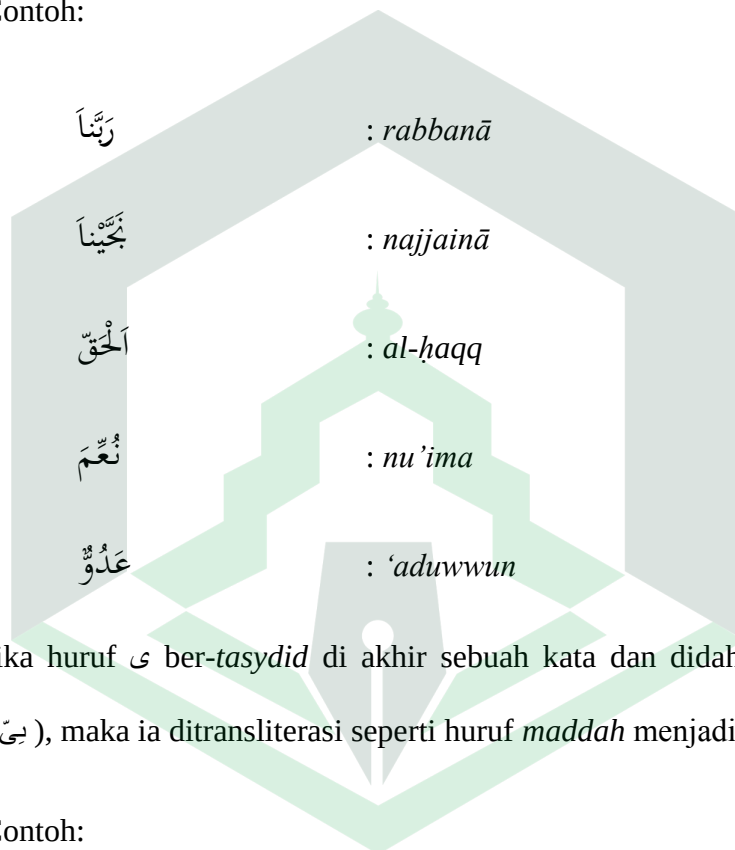
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:



Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billāh* دِينُ اللهِ *dinullāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= Subhana Wa Ta'ala
saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
QS .../...: 39-41	= QS An-Najm/53:39-41
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
NOTA DINAS TIM PENGUJI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS TIM PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PRAKATA	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR AYAT	xxi
DAFTAR HADIS	xxiii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Konsep Pengembangan	13
C. Konsep yang diKembangkan	15
D. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Langkah-langkah Penelitian.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian Pengembangan	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi.....	68

C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S Al- Hjr/15:9	19
---------------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

HADIS 1 Hadis tentang Belajar dan menghafal al-Qur'an	20
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi tes pemahaman peserta didik	30
Tabel 3.2	Nama-nama pakar validator instrument analisis kebutuhan	32
Tabel 3.3	Pengkategorian validasi	34
Tabel 4.1	Nama-nama pakar validator media pembelajaran	52
Tabel 4.2	Rekapitulasi hasil kevalidan desain media Sempokas	54
Tabel 4.3	Kritik dan saran ahli media	56
Tabel 4.4	Hasil revisi produk	56
Tabel 4.5	Rekapitulasi hasil kevalidan materi ajar pembelajaran al-Qur'an hadis	57
Tabel 4.6	Kritik dan saran ahli materi	58
Tabel 4.7	Hasil validasi produk	59
Tabel 4.8	Rekapitulasi hasil kevalidan bahasa media Sempokas	60
Tabel 4.9	Kritik dan saran ahli bahasa	61
Tabel 4.10	Hasil validasi produk	61
Tabel 4.11	Rekapitulasi hasil kevalidan penerapan (praktisi) media Sempokas	62
Tabel 4.12	Kritik dan saran ahli pembelajaran al-Qur'an hadis	63
Tabel 4.13	Hasil validasi produk	64



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan kerangka pikir	25
Gambar 3.1	Alamat MI Datok Sulaiman Palopo	27
Gambar 4.1	Google form angket peserta didik	37
Gambar 4.2	Google form angket tes pemahaman peserta didik	40
Gambar 4.3	Bor	42
Gambar 4.4	Lem tembak	42
Gambar 4.5	Penggaris	42
Gambar 4.6	Katter	42
Gambar 4.7	Polpen	43
Gambar 4.8	Kuas	43
Gambar 4.9	Gunting	43
Gambar 4.10	Laptop	43
Gambar 4.11	Lem Korea	44
Gambar 4.12	Tenner	44
Gambar 4.13	Lem lilin	44
Gambar 4.14	Pipa	44
Gambar 4.15	Cat	44
Gambar 4.16	Kertas HVS	44
Gambar 4.17	Tripleks	44
Gambar 4.18	Stiker	44
Gambar 4.19	Kayu	44
Gambar 4.20	Desain media Sempokas	45
Gambar 4.21	Tripleks yang sudah di potong	46
Gambar 4.22	Tripleks yang telah digabungkan	47
Gambar 4.23	Tripleks yang telah dilubangi	47
Gambar 4.24	Potongan pipa	48
Gambar 4.25	Papan penyangga	48
Gambar 4.26	Kerangka media	49
Gambar 4.27	Tampilan media Sempokas yang telah selesai	50
Gambar 4.28	Penjabaran Sempokas terintegrasi Multi Representasi	51

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Sela Maria Ningsih, 2021. *“Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Menerjemahkan al-Qur’an Terintegrasi Multi Representasi pada Materi Pembelajaran al-Qur’an Hadis”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Di bimbing oleh Fauziah Zainudin dan Edhy Rustan.

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui kebutuhan media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur’an terintegrasi multi representasi, (2) Mengetahui desain media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur’an terintegrasi multi representasi, (3) Mengetahui validitas ahli media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur’an terintegrasi multi representasi di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Penelitian ini dilakukan di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dengan menggunakan beberapa instrumen seperti; wawancara guru, tes pemahaman peserta didik, angket peserta didik, dan dokumentasi. Untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) pada pembelajaran al-Qur’an hadis, peneliti mengacu pada model ADDIE dengan lima langkah pengembangan yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Namun pada penelitian kali ini peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada tahap *Development*. Untuk mengetahui kelayakan produk, peneliti menyebar lembar validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan guru mata pelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) termasuk kategori sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran dilihat dari penilaian ahli media (89,5%) dengan kategori sangat valid, ahli materi (95,8%) kategori sangat valid, ahli bahasa (91,6%) kategori sangat valid, ahli pembelajaran (96,4%) kategori sangat valid

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Memahami dan Menerjemahkan, ADDIE.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memahami dan menerjemahkan al-Qur'an tidak semudah membacanya, apalagi dengan mengamalkannya. Akan tetapi, pahala yang didapatkan apabila melaksanakannya akan berlipat ganda dan itu tidaklah sedikit. Utamanya dalam pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an, dimana peserta didik khususnya di Madrasah Ibtidaiyah kurang meminati pelajaran tersebut dan sukar untuk memahami dan menerjemahkan dengan mudah. Realitanya kini umat Islam banyak yang telah lupa dengan kitabnya sendiri yaitu al-Qur'an, yang sekarang berada di rumah-rumah kini telah ditinggalkan bahkan sampai ditutupi dengan debu.

Al-Qur'an menurut bahasa (etimologi), mempunyai arti “bacaan” atau yang “dibaca”. Pendapat itu beralasan karena al-Qur'an adalah masdar dari kata dasar *Qara'a* yang artinya membaca.¹ Aktivitas membaca al-Qur'an saat ini sudah banyak ditemukan dalam pembelajaran dikelas. Misalnya dalam pembelajaran Biologi yang mengaitkan materi makhluk hidup dengan ayat-ayat al-Qur'an bisa dikatakan “membaca al-Qur'an”. Sementara hal lainnya bisa dijumpai di acara keagamaan seperti dalam acara pernikahan, hari besar Islam, dan sebagainya. dalam kegiatan

¹A.W. Munawir, *Kamus Arab-Indonesia*, Cet. XIV (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997),. 1102.

seperti ini, ada yang bertugas membacakan al-Qur'an dan ada pula yang hanya mendengarkan.

Menurut istilah, arti utama al-Qur'an adalah firman Allah swt. Namun, arti ini perlu ditambah beberapa batasan yang terkait dengan al-Qur'an, yaitu; 1) memiliki kehebatan yang luar biasa hingga mampu melemahkan lawan yang hendak menandinginya, 2) diturunkan kepada Nabi saw sebagai Nabi dan Rasul yang paling akhir, 3) diterima Nabi saw dari Allah swt melalui perantaraan Malaikat Jibril, 4) tertulis dalam lembaran-lembaran yang kemudian dibukukan, 5) umat Islam menerimanya dari Nabi saw melalui banyak orang yang terpercaya secara terus-menerus antar generasi, sehingga tidak mungkin terjadi pemalsuan, 6) membacanya dengan lisan (*tilawah*) maupun pikiran (*qiraah*) bisa dinilai ibadah, 7) menjadi pedoman hidup bagi umat manusia, sekaligus bukti atas kenabian Nabi Muhammad saw, 8) menggunakan bahasa Arab atau bahasa lain yang diserap sebagai bahasa Arab.² Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam. Umat Islam sendiri mempercayai bahwa al-Qur'an merupakan puncak sekaligus penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi umat manusia yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara Malaikat Jibril.

Hadis atau al-hadis menurut bahasa artinya sesuatu yang baru lawan dari *al-Qadim*(lama) yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau singkat. Hadis juga sering disebut dengan *al-Khabar*, yang berarti berita yaitu sesuatu yang diucapkan dan disampaikan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya

²Moh. Ali Aziz, *Mengenal Tuntas Al-Qur'an*, Cet. III (Surabaya; Imtiyaz,2018), 2.

dengan hadis.³ Sedangkan menurut istilah, hadis merupakan perkataan, perbuatan, ketetapan, atau sifat yang disandarkan kepada Nabi saw.⁴ Hadis adalah suatu perkataan ataupun perbuatan dan persetujuan Nabi Muhammad saw yang dijadikan landasan syariat Islam. Dalam arti lain, hadis dijadikan sumber hukum Islam selain al-Qur'an, dalam hal ini kedudukan hadis merupakan sumber hukum yang kedua setelah al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 5 April 2021 di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, di kelas berjumlah 30 orang peserta didik. Salah satu materi yang kurang dipahami oleh peserta didik yaitu tentang memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlâs pada mata pelajaran al-Qur'an hadis. Sebaiknya dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran agar peserta didik tertarik dan lebih meminati dalam memahami dan menerjemahkan al-Qur'an.⁵ Hamalik dalam penelitian Sapto Haryoko mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik.⁶ Jadi, dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran, sangat baik bagi peserta didik

³A.W. Munawir, *Kamus Arab-Indonesia*, Cet. XIV (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 1098.

⁴Syaikh Manna' Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, Cet. I (Jawa Timur:Ummul Quran, 2017), 40.

⁵Hasil Observasi, Tanggal 5 April 2021 Di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

⁶ Sapto Haryoko, "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," *Jurnal Edukasi* 5, No. 1 (2009): 1–10.

terutama pada kelas rendah, dimana pada kelas ini peserta didik masih dalam tahap bermain sambil belajar.

Permasalahan yang terjadi ialah kurangnya minat dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an. Bahkan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung ada saja yang hanya bermain, keluar masuk kelas, menaiki meja belajar, dan hanya berdiskusi dengan teman sebangkunya tanpa melihat guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. Padahal, materi yang dipelajaripun cukup mudah dengan memahami dan menerjemahkan dari surah al-Ikhlâs. Peserta didik ini masih menganggap bahwa pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an ini tidak menarik untuk dilakukan, sehingga peserta didikpun merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Terkait dengan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, peneliti menemukan cara alternatif untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan menerjemahkan al-Qur'an yang dapat mengatasi permasalahan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlâs), dimana nantinya guru akan menampilkan sebuah produk yang berupa media yang dirancang peneliti yang menyerupai sempoa seperti alat hitung yang digunakan dalam pembelajaran matematika namun berisi surah al-Ikhlâs yang didesain semenarik mungkin agar peserta didik memiliki minat dalam memahami dan menerjemahkan surah tersebut.

Pembelajaran al-Qur'an hadis sebagai sebuah mata pelajaran di SD/MI dalam menguasainya dibutuhkan pemahaman dan kemampuan cara representasi yang berbeda-beda atau *Multi Representasi* untuk konsep yang sedang dipelajari. *Multi*

representasi merupakan salah satu pendekatan yang baik dan sedang berkembang untuk menanamkan pemahaman konsep, penyelesaian suatu masalah dan kesulitan yang disebabkan karena banyaknya keterlibatan gambaran mental.⁷ Jadi, untuk menguasai pemahaman pada pembelajaran al-Qur'an hadis dibutuhkan penanaman konsep yang baik agar peserta didik nantinya dapat lebih mudah menguasai pembelajaran melalui pendekatan *Multi Representasi*.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti terinspirasi untuk melakukan sebuah kajian terhadap penggunaan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dalam memahami dan menerjemahkan al-Qur'an untuk menarik, dan meningkatkan kemampuan, serta minat peserta didik khususnya dalam surah pendek pada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dengan judul : “Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Menerjemahkan Al-qur'an Terintegrasi *Multi Representasi* pada Materi Pembelajaran al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Datok Sulaiman Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebutuhan media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi* pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas III MI Datok Sulaiman Palopo?

⁷ Miftakhul Ilmi S. Putra, “Efektivitas Pembelajaran Statistik Dengan (*Effectiveness Of Statistic Learning With Multiple*,” Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika I, No. 1 (2014): 65–75.

2. Bagaimana desain media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi* pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas III MI Datok Sulaiman Palopo?
3. Bagaimana validitas pengembangan media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi* pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas III MI Datok Sulaiman Palopo?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk:

1. Mengetahui kebutuhan media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi* pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas III MI Datok Sulaiman Palopo
2. Mengetahui desain media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi* pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas III MI Datok Sulaiman Palopo
3. Mengetahui validitas pengembangan media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi* pada materi pembelajaran al-Qur'an Hadis di kelas III MI Datok Sulaiman Palopo

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini dapat memberikan masukan pada dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu;

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta penelitian-penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik: dengan penggunaan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas), peserta didik akan dengan mudah untuk memahami dan menerjemahkan al-Qur'an. Karena di dalam tampilan media ini terdapat berbagai macam gambar menarik yang menyerupai atau hampir sama dengan bagian dari surah al-Ikhlas sehingga peserta didikpun tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran..

b. Manfaat bagi Guru: dengan penggunaan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas), guru dapat dengan mudah untuk menyampaikan materi/bahan ajar yang disampaikan, karena dengan menggunakan media ini, peserta didik lebih aktif dan lebih mudah memahami dan menerjemahkan al-Qur'an dengan cara yang menarik.

c. Manfaat bagi sekolah: dengan penggunaan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas), memahami dan menerjemahkan al-Qur'an dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis ini, dapat meningkatkan kualitas dan citra pembelajaran yang ada di sekolah.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini dapat digambarkan melalui spesifikasi produk berikut ini:

1. Media pembelajaran yang dikembangkan berbentuk alat hitung Sempoa tetapi peneliti mendesain dengan cara yang berbeda yang di dalamnya terdapat surah al-Ikhlas dalam pembelajaran al-Qur'an.

2. Dibuat dengan menggunakan tripleks agar tahan lama digunakan kemudian diberikan warna yang menarik.
3. Media pembelajaran yang dikembangkan memuat materi pokok kurikulum 2013 memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas pembelajaran al-Qur'an hadis di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman.
4. Media ini dikembangkan melalui model ADDIE tapi hanya sampai pada tahap *Development*, untuk menguji validitas media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).

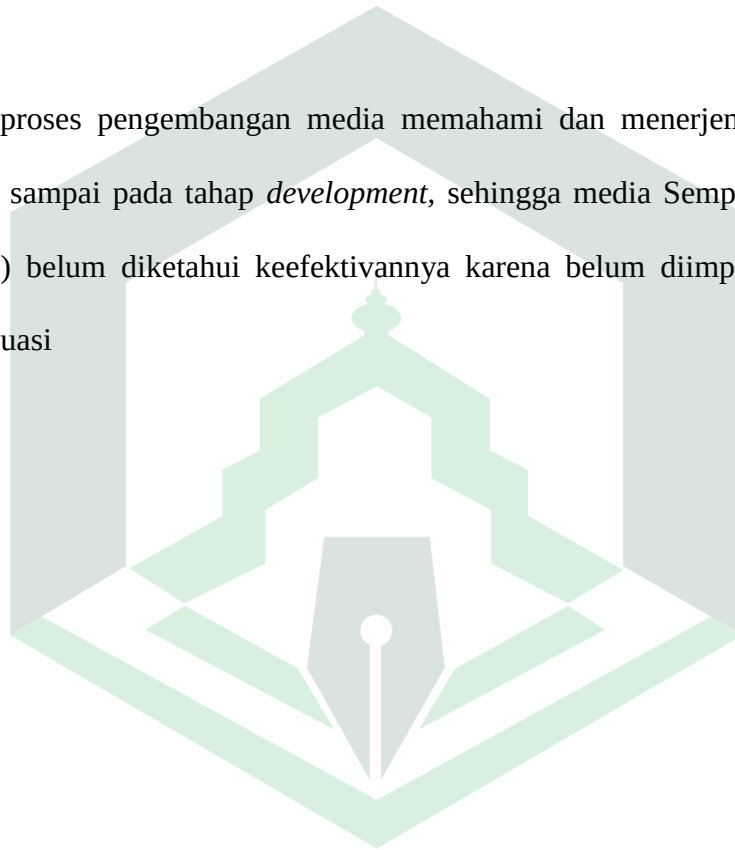
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Beberapa asumsi yang mendasari diperlukannya pengembangan media memahami dan menerjemahkan al-Qur'an melalui media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dalam pembelajaran al-Qur'an hadis antara lain:

1. Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) diharapkan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan daya ingat serta pemahamannya dalam memahami dan menerjemahkan surah tersebut.
2. Di sekolah tempat penelitian, guru belum mengembangkan media seperti Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) karena dalam memberikan materi hanya menggunakan buku paket.
3. Peserta didik dapat belajar dengan mandiri.
4. Guru lebih fokus dengan menggunakan metode ceramah dalam proses kegiatan belajar.

Namun dalam penelitian dan pengembangan produk ini tentunya masih memiliki keterbatasan, berikut ini adalah keterbatasan pada produk yang dikembangkan berupa media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas):

1. Media ini tergolong masih sangat sederhana karena hanya memuat surah al-Ikhlas
2. Pada proses pengembangan media memahami dan menerjemahkan al-Qur'an hanya sampai pada tahap *development*, sehingga media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) belum diketahui keefektivannya karena belum diimplementasikan dan dievaluasi



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang pengembangan bukan yang pertama kalinya dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat pula sudut pandang serta anggapan berbeda dari hasil penelitiannya masing-masing. Adapun hasil penelitiannya yaitu:

1. Rahmat Solihin, dengan judul penelitiannya *“Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an Juz Amma untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang”*.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan, kemenarikan, serta keefektifan dari media pembelajaran *tahfidz al-Qur’an juz Amma* di SD Mohammad Hatta kota Malang. Pengembangan media pembelajaran ini mengaju pada model *Borg and Gall*. Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *tahfidz al-Qur’an Juz Amma* di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang berada pada kategori valid dengan rincian taraf kevalidan materi yaitu 90,32% (valid), dan 73,03% (cukup valid), kevalidan media 88,75% (valid), dan kevalidan pembelajaran 97,11% (valid).⁸ Dalam penelitian terdahulu ini dapat dikatakan berhasil dalam mengembangkan media pembelajarannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum menggunakan media dan sesudah menggunakan media yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Rahmat Solihin terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Persamaan dari penelitian tersebut yaitu, ingin lebih memotivasi siswa dalam belajar, dengan mengembangkan suatu media untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materinya serta

⁸ Rahmat Solihin, *“Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang”* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas belajar. Meskipun memiliki persamaan, terdapat juga perbedaannya yaitu peneliti akan mengembangkan produk berupa media pembelajaran menggunakan *tahfidz al-Qur'an juz amma*, sedangkan penulis akan mengembangkan media berupa Sempokas (sempoa al-Ikhlas) dalam memahami dan menerjemahkan al-Qur'an pembelajaran al-Qur'an hadis.

2. Kunni Mushlihah, Yetri, Yuberti, dengan judul penelitiannya “*Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Multi Representasi Bermuatan Sains Keislaman dengan Output Instagram pada Materi Hukum Newton*”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengembangkan media pembelajaran, mengetahui kelayakan media pembelajaran, dan untuk mengetahui respon kemenarikan media pembelajaran berbasis *multi representasi* bermuatan sains keislaman dengan *output* instagram pada materi hukum newton. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji telaah pakar diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 86%, hasil uji coba kelompok kecil diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 88% dan hasil uji coba kelompok luas diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 89%.⁹ Media yang dikembangkan pada penelitian ini berupa video yang menjelaskan tentang materi hukum newton dengan animasi yang mudah dipahami peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Persamaan dari penelitian tersebut yaitu menciptakan sebuah produk media pembelajaran berupa animasi atau gambar yang mudah dipahami, dan menggunakan jenis penelitian Research & Development. Meskipun memiliki persamaan, terdapat juga perbedaannya yaitu; penelitian terdahulu ini menggunakan

⁹ Yuberti Kunni Mushlihah, Yetri, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multi Representasi Bermuatan Sains Keislaman Dengan Output Instagram Pada Materi Hukum Newton*,” *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 01, No. 3 (2018): 207–15.

model *Borg and Gall* pada materi hukum newton, sedangkan penulis menggunakan model ADDIE pada materi memahami dan menerjemahkan al-Qur'an.

3. Nurul Khoiriyah, dengan judul penelitiannya “ *Pengembangan Perangkat Ajar Mental Aritmatika dengan Sempoa Berbasis Android untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menambah kemampuan bidang kognitif dari anak. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sebuah perangkat ajar mental aritmatika berbasis android yang disesuaikan dengan kurikulum pada kelas II sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan *Research and Development*. Berdasarkan tujuan tersebut, maka diperoleh peningkatan nilai rata-rata pretest (66,30) dan protest (74,78) sebesar 8,48 dengan pengurangan waktu pengerjaan 10 menit¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul peneliti. Persamaan dari penelitian tersebut yaitu menggunakan Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dalam media untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Meskipun memiliki persamaan, terdapat juga perbedaannya yaitu peneliti mengembangkan media pembelajaran Matematika, sedangkan penulis mengembangkan media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an.

Kesimpulan Ketiga penelitian tersebut, dalam pengembangan media pembelajaran yang digunakan, mereka belum memadukannya dengan teori *Multi Representasi* yang dimana penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan media

¹⁰ Nurul Khoiriyah, “*Pengembangan Perangkat Ajar Mental Aritmatika Dengan Sempoa Berbasis Android Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar*” (semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).

pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *multi representasi* pada materi pembelajaran al-Qur'an hadis.

B. Konsep Pengembangan

Model pengembangan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk berdasarkan teori pengembangan yang sudah ada. Model pengembangan yang ingin diterapkan peneliti yaitu Model ADDIE.

Model ADDIE yaitu singkatan *Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*, merupakan salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis, dan mendukung pembelajaran itu sendiri. Sehingga dapat membantu dosen dalam pengelolaan pembelajaran. Adapun langkah-langkah model pembelajaran ADDIE sebagai berikut:

1) *Analyze* (analisa)

Menganalisa pebelajar (atribut, kebutuhan, dan karakteristik), biaya, alternatif, penyampaian, keterbatasan, waktu pembelajaran berakhir, dan kinerja yang diharapkan dapat ditampilkan pembelajar di akhir pembelajaran. Jadi, sebelum memulai proses pembelajaran, hendaknya menganalisa peserta didik terlebih dahulu, tentang apa saja yang dibutuhkan, sehingga nantinya peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

2) *Design* (perancangan)

Pada tahap ini meliputi perumusan tujuan umum yang dapat diukur, memilih atau merancang media yang akan digunakan, kegiatan pembelajaran, maupun proses

penilaian dalam kegiatan pembelajaran.¹¹ Setelah menganalisa, tentunya dilakukan perancangan sebuah produk yang dapat membantu proses pembelajaran.

3) *Development* (pengembangan)

Setelah membuat rancangan atau desain, selanjutnya dilakukan pengembangan terhadap produk yang telah dirancang sebelumnya.¹² Hal ini dilakukan agar produk yang telah dihasilkan benar-benar dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4) *Implementasi* (penerapan)

Langkah yang nyata untuk menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Sesuai dengan sasarannya, produk yang telah didesain dan dikembangkan akan di implementasikan pada peserta didik.¹³ Hal ini dilakukan guna untuk memotivasi belajar peserta didik agar mudah dipahami.

5) *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluation formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan

¹¹ Fajar Nisaul Brokati and Annas, “Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: Unisda Lamongan),” *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah*, 4, No. 5 (2013): 352–59.

¹² Abd Rahman and K Ma, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, No. 3 (2016): 169–85.

¹³ Adriyani Epinur, Wilda Syahri, “Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Pada Materi Elektrokimia Untuk Kelas Xii Sma N 8 Kota Jambi Dengan Menggunakan Software Prezi,” *J. Ind. Soc. Integ. Chem* 6, No. 1 (2014): 13–22.

pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁴ Dari beberapa kekurangan produk ini, nantinya akan dilihat dan diperbaiki menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Adapun kelebihan dan kelemahan Model pembelajaran ADDIE yaitu:

Kelebihan desain ADDIE Model ini sederhana dan mudah dipelajari serta strukturnya yang sistematis. Seperti kita ketahui bahwa model ADDIE ini terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis. Sedangkan kelemahan model pembelajaran ADDIE adalah dalam tahap analisis memerlukan waktu yang lama. Dalam tahap analisis ini, pendidik diharapkan mampu menganalisis dua komponen dari peserta didik terlebih dahulu dengan membagi analisis menjadi dua yaitu analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

C. Konsep yang Dikembangkan

Melalui model pembelajaran ini, pendidik dapat mengembangkan pembelajarannya melalui perencanaan yang disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan alat dan bahan untuk membuat media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik. Pada konsep pengembangan media, peneliti menggunakan media tersebut pada materi al-Qur'an dan Hadis terintegrasi *Multi Representasi*.

¹⁴ Bambang Agus Herlambang, Aris Tri Jaka Harjanta, "Rancang Bangun Game Edukasi Pemilihan Gubernur Jateng Berbasis Android Dengan Model Addie," *Transformatika* 16, No. 1 (2018): 91–97.

1. Konsep Media Pembelajaran

a) Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Lesle J. Briggles dalam penelitian Budi Purwanti menyatakan bahwa media adalah alat untuk perangsang bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Gerlach, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Media itu meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁵ Sedangkan menurut Mc Luchan dalam penelitian Robertus Farman Santu, bahwa media juga disebut saluran (chanel), karena penyampaian pesan atau informasi dari sumber informasi itu kepada penerima informasi.¹⁶ Jadi, dari ketiga pendapat tersebut, dapat kemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan guru, untuk menyampaikan informasi serta merangsang peserta didik agar lebih tertarik memperoleh pengetahuan dalam proses pembelajaran.

b) Jenis-jenis Media Pembelajaran

Pengelompokan berbagai jenis media apabila dilihat dari segi perkembangan teknologi oleh Seels & Glasglow dalam Arsyad, dibagi ke dalam dua kategori luas,

¹⁵ Budi Purwanti, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure," Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan 3, No. 1 (2015): 42–47.

¹⁶ Robertus Farman Santu, "Pengembangan Media Papan Penjumlahan Pada Materi Pokok Penjumlahan Dalam Subtema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar" (Yogyakarta, 2017).

yaitu pilihan media tradisional dan pilihan media teknologi mutakhir. Adapun media tradisional dan media teknologi mutakhir yaitu:¹⁷

- 1) Pilihan media tradisional meliputi; (a) Visual dalam diproyeksikan: proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead*, slides, dan *filmstrips*. (b) Visual yang tidak di proyeksikan: gambar, poster, foto, *chart*, diagram, pameran, dan papan info. (c) Audio: rekaman piringan dan pita kaset, *reel*, dan *catridge*. (d) Permainan: teka-teki, simulasi, dan permainan papan. (e) Realia: model, *Specimen*(contoh), dan manipulative (peta, boneka).
- 2) Pilihan media teknologi mutakhir meliputi; (a) Media berbasis telekomunikasi: *teleconference*, dan pembelajaran jarak jauh(*distance learning*). (b) Media berbasis mikroprosesor: *computer-assisted instruction*, permainan komputer, system tutor intelijen, *hypermedia*, *interactive video*, dan *compact video disc*.
- c) Media pembelajaran Sempoa

Menurut Ayi dan Sapriyani dalam penelitian Andi Nugraha menjelaskan bahwa sempoa merupakan alat kuno yang digunakan untuk berhitung yang dibuat dari rangka kayu yang berisikan sederetan manik-manik yang dapat digeser-geserkan. Arima N, dan Indrawati D, mengatakan bahwa sempoa adalah alat untuk menghitung dalam proses aritmatika.¹⁸ Sempoa sendiri dapat digunakan dalam menghitung penjumlahan, pengurangan serta perkalian dengan cara menggeserkan manic-manik

¹⁷ I Made Kirna I Made Suryana, Naswan Suharsono, "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Menggunakan Model Hannafin & Peck Untuk Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya," E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran 4, No. 1 (2014): 1–11.

¹⁸ Andri Nugrahana, "Pengembangan Modul Sempoa Sebagai Alternatif Dalam Mata Kuliah Inovatif Matematika," Jurnal Pendidikan Matematika 03, No. 2 (2019): 462–70.

yang terdapat dari sempoa. Berbeda dengan peneliti, yang akan membuat sempoa yang terbuat dari kayu dan tripleks dengan cara berbeda yaitu dalam pembelajaran memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas dimana setiap gambar yang digeser merupakan kalimat yang ada dalam surah al-Ikhlas.

Fungsi dari media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) sendiri yaitu menjadikan pembelajaran jadi lebih menarik, menghemat waktu belajar, dapat berpotensi langsung dalam kehidupan sehari-hari, membantu mengatasi kesulitan dalam memahami dan menerjemahkan, serta menjadikan proses pembelajaran jadi lebih bermakna. Selain memiliki fungsi, media ini juga memiliki kelebihan dan kekurangannya yaitu:

- 1) Kelebihan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)
 - a) Media ini dapat menarik perhatian peserta didik dengan desain yang sesuai dengan kebutuhan serta peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran.
 - b) Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dilengkapi dengan perkalimat dari surah al-Ikhlas beserta dengan artinya yang memudahkan peserta didik untuk memahami dan menerjemahkan.
 - c) Dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
 - d) Mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 2) Kekurangan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)
 - a) Perlu kesediaan berkorban secara material.

- b) Membutuhkan waktu yang lama untuk membuat media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).

2. Memahami dan menerjemahkan al-Qur'an

Disamping mengandung lafal-lafal yang mudah dan terperinci, al-Qur'an juga memuat ayat-ayat yang perlu pemahaman secara lebih mendalam. Pemahaman yang benar terhadap al-Qur'an akan melahirkan sikap yang benar. Selain memahami al-Qur'an dengan baik, menerjemahkan al-Qur'an juga penting untuk dilakukan untuk mengetahui arti kata pada setiap kalimat. Menurut Catford dalam penelitian Hidya Maulida terjemahan adalah pergantian materi tekstual dalam suatu bahasa ke bahasa yang lain.¹⁹ Untuk mempermudah memahami dan menerjemahkan al-Qur'an dilakukan pelafalan ayat-ayat agar mudah di ingat. Dengan adanya umat yang hafal al-Qur'an, al-Qur'an pun akan senantiasa terjaga hingga akhir zaman. Seperti yang diketahui bahwa sesungguhnya Allah swt. yang menurunkan al-Qur'an dan sesungguhnya Allah yang benar-benar menjaganya dan memelihara kemurniannya sampai hari kiamat. Sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. Al-Hijr/15:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an , dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya²⁰

¹⁹ Hidya Maulida, “ Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan google translate sebagai media menerjemahkan materi berbahasa inggris”, Jurnal Saintekom 07, no. 01. 2017

²⁰ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Diponegoro Bandung; Al-Hikmah 2010) h. 262

Pengajaran al-Qur'an yang paling baik yakni dimulai dari usia dini sebelum memasuki usia tujuh tahun. Peranan dan kesadaran orang tua dalam hal ini sangat menentukan pendidikan anak itu sendiri. Jika orang tuanya tidak mampu membaca al-Qur'an, maka ia tidak dapat menyerahkan secara menyeluruh kepada orang lain yang dianggap mampu. Maka, ada baiknya sebagai orang tua hendaknya memiliki hafalan yang baik terlebih dahulu sebelum mengajarkan anaknya kelak. Karena pada dasarnya, pendidikan itu dimulai dari lingkungan keluarga. Sebagaimana yang ditegaskan dalam hadis sebagai berikut:

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)²¹

Artinya:

Dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman radliallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Al-Bukhari)²²

Kesimpulan dari definisi memahami dan menerjemahkan al-Qur'an adalah suatu proses untuk mengingat, mengartikan, memelihara, serta menjaga kemurnian al-Qur'an agar tidak terjadinya pemalsuan serta perubahan yang dapat menjadikan peserta didik lupa baik dari keseluruhan maupun sebagian. Adapun indikator dari pembelajaran al-Qur'an Hadis :

²¹ Abu Abdullah Muhammad Ismail Bin Ibrahim Bin Bardazbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Keutamaan Al-Qur'an, (Juz 6, Bairut-Libanon: Darul Fikri 1981 M), h. 108

²² Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Silsilah Hadits Shahih*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i 2015), h. 225

a. Melafalkan Bacaan Surah Al-Ikhlâs

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ
لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

b. Mengartikan Surah Al-Ikhlâs

- 1) Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa
- 2) Allah adalah tempat memohon segala sesuatu
- 3) Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan
- 4) Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia²³

c. Kandungan Surah Al-Ikhlâs

Q.S. al-Ikhlâs menjelaskan bahwa Tuhan itu satu, dan yang pantas serta wajib disembah hanya Allah swt., anak-anak harus menolak segala kemusyrikan. Pada ayat ini Allah menyuruh Nabi-Nya menjawab pertanyaan orang-orang yang menanyakan tentang sifat Tuhannya, bahwa dia adalah Allah Yang Maha Esa. Esa berarti tunggal atau satu tidak tersusun dan tidak terbilang, karena Allah sama sekali tidak memerlukan sesuatu apapun. Oleh karena itu, sebagai muslim yang baik harus mengakui bahwa Allah hanyalah satu dan tidak mungkin ada yang menyamai-Nya,

²³Departemen Agama, RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Diponegoro Bandung; Al-Hikmah) h. 604

sehingga umat muslim dilarang untuk berbuat syirik yakni menjadikan makhluk dan benda lain sebagai tempat minta pertolongan, seperti dukun dan pohon besar atau benda yang dikeramatkan. Karena hanya Allah swt. yang dapat member jalan dan pertolongan bagi hambaNya.²⁴

3. Konsep Pembelajaran Al-qur'an dan Hadis

Mata pelajaran al-Qur'an hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan Hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan Hadis-Hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Mata pelajaran ini biasanya diajarkan pada tingkatan rendah maupun tingkatan tinggi. Dimana peneliti hanya berfokus pada kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo. Di tingkat kelas 3 ini, peserta didik berfokus pada surah-surah pendek salah satunya yaitu surah al-Ikhlas dan dituntut untuk memahami dan menerjemahkan kandungan surah yang ada didalamnya. Pembelajaran al-Qur'an hadis ini tidak hanya memahami dan menerjemahkan bagian dari surah-surah pendek, tetapi peserta didik juga dituntut untuk membiasakan sejak dini menghafalkan serta menerapkannya.

²⁴Buku Paket Qur'an Hadis, Madrasah Ibtidaiyah Kelas III, Kementrian Agama RI, 2013,72

4. *Multi Representasi*

Menurut Prain dan Waldrup dalam penelitian Dya Quratul A'yun Multi Representase merupakan mempresentasikan ulang suatu konsep yang sama ke dalam format yang berbeda, termasuk verbal, gambar, grafik, dan temati.²⁵ Goldin mengungkapkan bahwa representasi merupakan suatu bentuk konfigurasi yang dapat menggambarkan, mewakili, atau melambangkan sesuatu dalam suatu cara. Sedangkan menurut Mudzakir, membagi representasi menjadi tiga jenis yaitu (1) representasi visual berupa diagram, grafik, tabel dan gambar, (2) persamaan atau ekspresi matematika, (3) kata-kata atau teks tertulis.²⁶ Kesimpulan Ketiga pembahasan tersebut, Representasi merupakan suatu bentuk interpretasi dari hasil pemikiran seseorang, baik yang dipaparkan ulang atau dipresentasikan ulang melalui kata, verbal, tulisan, gambar, simbol, tabel, dll. Dengan menggunakan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) pada materi memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi* dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan memberikan berbagai macam konsep pada peserta didik berupa gambar melalui media visual agar proses pembelajaran dapat lebih efektif.

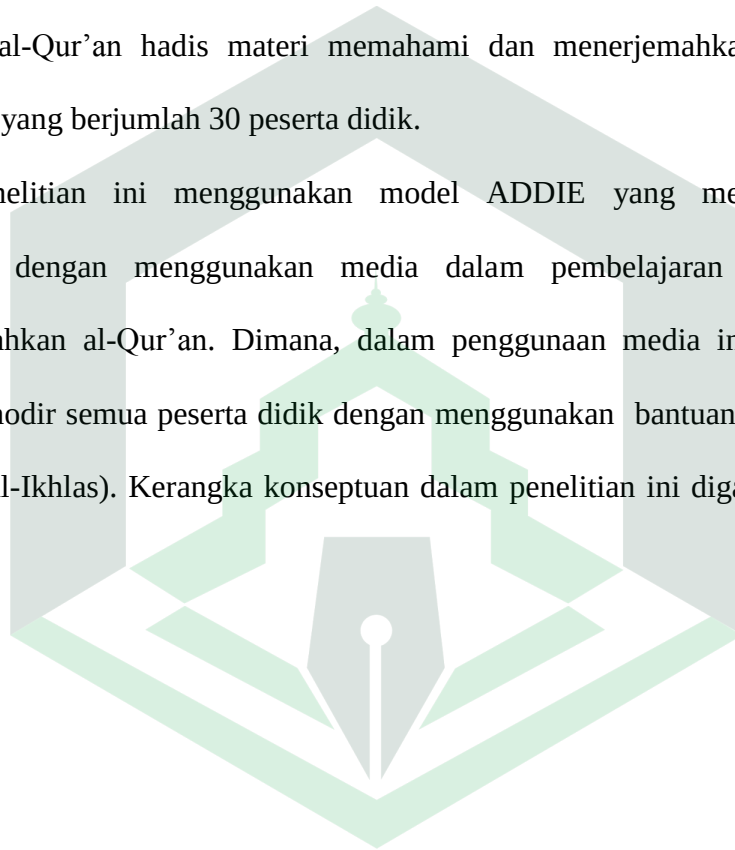
²⁵ Dya Quratul A'yun, "Pengaruh Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Modified Free Inquiry dan Guided Inquiry Terhadap Kemampuan Multirepresentasi Ditinjau Dari Kemampuan Awal Dan Keterampilan Proses Sains Tesis" (Surakarta, 2014)., Tesis, Surakarta

²⁶ Sri Indriati Hasanah Sri Irawati, "Representasi Mahasiswa Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Memecahkan Masalah Program Linier," *Representasi Mahasiswa Berkemampuan Matematika* 18, No. 1 (2016): 80–86.

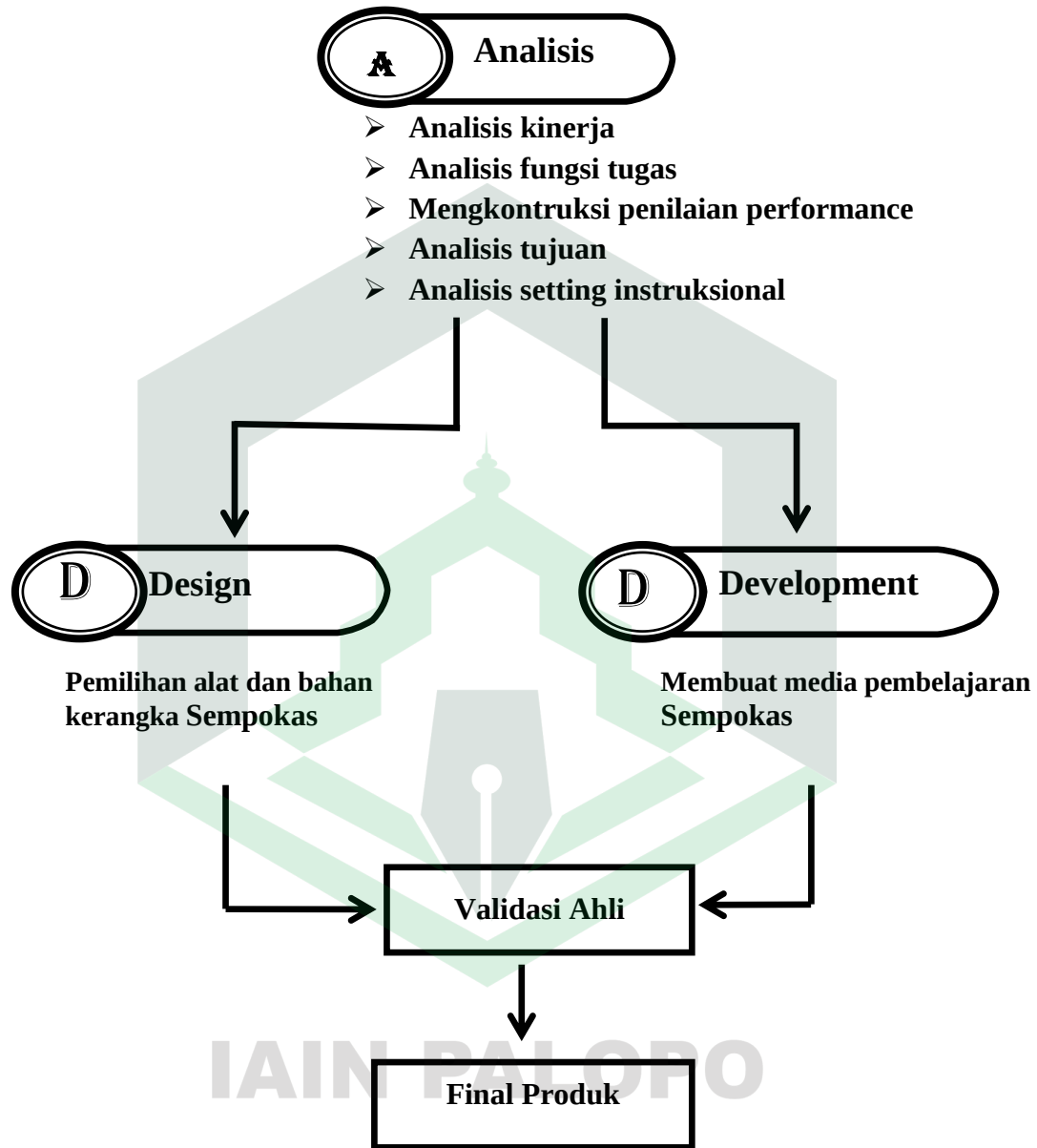
D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan atau berkaitan dengan konsep yang satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo, dengan mata pelajaran al-Qur'an hadis materi memahami dan menerjemahkan kan al-Qur'an dikelas III yang berjumlah 30 peserta didik.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang merupakan metode penelitian dengan menggunakan media dalam pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an. Dimana, dalam penggunaan media ini pendidik dapat mengakomodir semua peserta didik dengan menggunakan bantuan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas). Kerangka konseptuan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



IAIN PALOPO



Gambar 2.1 Bagan kerangka piker

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model pembelajaran ADDIE. Metode penelitian ini dalam pembelajarannya menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Tujuan dari model pembelajaran ini yaitu dengan menggunakan media, peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran secara maksimal serta mampu menarik minat belajar dalam proses pembelajaran. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Mix Methode* dengan menggabungkan dua metode sekaligus yaitu metode kualitatif dan kuantitatif dalam suatu penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu data yang lebih valid dan objektif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 30 orang peserta didik, dan guru pembelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.
2. Objek dalam penelitian ini adalah keterampilan peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman pada materi memahami dan menerjemahkan al-Qur'an pada materi al-Qur'an dan hadis, dengan berbantuan media Sempokas

(Sempoa al-Ikhlas) yang menampilkan suatu gambar dengan pola menarik agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini yaitu:

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo yang berlokasi di Jl. Doktor Ratulangi, kec. Bara, kota Palopo, provinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 Alamat Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan di kelas III semester genap tahun 2021. Pada tanggal 5 Mei 2021 pukul 09.00-11.00 WITA, Pada tanggal 5 Mei 2021, peneliti pun

melakukan observasi dan diizinkan untuk mengobservasi pada kelas III mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Adapun alasan peneliti memilih kelas III karena atas pertimbangan dan arahan dari guru sekolah yang bersangkutan.

D. Langkah-langkah Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengembangan ini adalah proses pengembangan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Tetapi pada penelitian kali ini, peneliti melakukan pengembangan hanya sampai pada tahap *development*. Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan hasil pengembangan media sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian Pendahuluan (*Analyze/Analisis*)

Analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti karena pada tahap ini permasalahan-permasalahan awal yang ditemukan saat proses pembelajaran dikaji kemudian dirumuskan bagaimana cara pemecahannya. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap pembelajaran al-Qur'an Hadis dan bahan ajar yang ada di sekolah.

Tahap analisis pembelajaran al-Qur'an hadis dilakukan melalui observasi dan wawancara lepas terhadap guru dan peserta didik di sekolah. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Tahap Pengembangan Produk Awal (*Design/Desain*)

Setelah melakukan analisis, tahap selanjutnya dalam prosedur pengembangan model ADDIE adalah tahap desain. Tahap ini meliputi:

- a. Mencari gambar yang mudah dipahami peserta didik (di lingkungan sekitar)

Desain awal pada tahap ini mencari gambar yang nantinya akan dibuatkan pola menyerupai kalimat yang ada pada surah al-Ikhlas. Gambar yang dipilihpun tidak jauh dari lingkungan sekitar peserta didik agar nantinya peserta didik lebih mudah memahami dan menerjemahkan surah tersebut.

- b. Membuat pola pada gambar sesuai kalimat pada surah al-Ikhlas

Gambar yang sudah ditentukan akan dibuatkan pola menyerupai kalimat pada surah al-Ikhlas. Pola yang dibuat harus mengikuti garis yang ada pada gambar agar terlihat jelas dan mudah dipahami.

3. Tahap akhir pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan atau *development* merupakan tahap yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dan siap untuk dinilai oleh validator sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) yang dikembangkan berupa saran atau masukan dari tim validator.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Adapun teknik dan pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran terintegrasi *Multi Representasi* pada pembelajaran al-Qur'an Hadis sebagai berikut:

1. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi ataupun gambaran yang konkret tentang bagaimana peserta didik tertarik dalam media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *Multi Representasi*. Adapun instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi dan objek yang akan diobservasi seperti materi pembelajaran, dan aktifitas pembelajaran antara guru dan peserta didik.
2. Angket merupakan kumpulan pertanyaan berbentuk tulisan yang akan disebar nantinya oleh peneliti kepada guru dan peserta didik untuk memperoleh informasi dalam mengembangkan suatu produk.
3. Tes merupakan alat atau instrument yang digunakan untuk memperoleh data hasil belajar tentang individu atau objek. Instrument yang digunakan berupa soal tes pemahaman mengenai materi memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir. Adapun kisi-kisi tes tersebut yang terdapat pada kolom dibawah ini:

Table 3.1 (kisi-kisi tes pemahaman peserta didik kelas III MI Datok Sulaiman)

No.	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Pemahaman bacaan surah al-Ikhlas	1,4,7	3

2.	Pemahaman arti surah al-Ikhlâs	2,5,8,10	4
3.	Pemahaman kandungan surah al-Ikhlâs	3,6,9	3

4. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Adapun instrument dokumen tersebut didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran berupa foto, RPP, silabus, buku cetak,dll.

5. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih untuk mengetahui atau mendapatkan suatu informasi mengenai bagaimana nantinya peneliti dalam mengembangkan suatu produk yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan.

6. Validasi digunakan untuk mengetahui apakah data kualitas produk dapat digunakan. Lembar validasi yang akan digunakan yaitu lembar validasi instrument dan lembar lembar validasi bahan ajar berupa media. Adapun nama pakar validator instrument analisis kebutuhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* , Cet. IV (Bandung:Alfabeta, April 2013), 326

Tabel 3.2 nama-nama pakar validator instrument analisis kebutuhan

NO	Nama	Ahli
1	Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag	Materi
2	Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	Bahasa
3	Andi Muhammad Ajiegoena, S.Pd., M.Pd	Desain Instrumen

F. Teknik analisis Data

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* ahli matematika, ahli *design*, dan ahli media pembelajaran, guru, dan dosen pembina. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* ahli al-Qur'an hadis, ahli *design*, dan ahli media pembelajaran, guru, dan dosen pembina. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa masukan, tanggapan, kritik, dan saran perbaikan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk pengembangan.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengelola data yang diperoleh melalui lembar validasi oleh para ahli. Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrument yang akan dilakukan.²⁸

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini :

- 1) Skor 1 : tidak valid
- 2) Skor 2 : kurang valid
- 3) Skor 3 : cukup valid
- 4) Skor 4 : valid

Menurut Nilam Permatasari Munir dalam buku Riduwan, mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data yaitu dengan data validitas diperoleh dari angket validasi ahli materi/isi dan angket validasi ahli media pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator Teknik analisis data validitas yaitu dari tabulasi oleh para ahli materi dan media pembelajaran dicari persentasinya dengan rumus:²⁸

²⁸ Riduwan, Belajar mudah Penelitian (Jakarta:Alfabeta,2005), 89

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase kemudian dikategorikan sesuai dengan Tabel 1

berikut:

Tabel 3.3 Pengkategorian validasi

%	Kategori
0 – 20	Tidak valid
21 – 40	Kurang Valid
41 – 60	Cukup Valid
61 – 80	Valid
81 – 100	Sangat Valid

Sumber: *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*

IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

Pada bab ini akan di paparkan hasil pengembangan media pembelajaran Sempokas pada materi pembelajaran al-Qur'an hadis untuk siswa kelas III yang telah dilakukan meliputi:

1. Gambaran lokasi penelitian

Identitas sekolah yang diteliti antara lain sebagai berikut:

a. Identitas Sekolah

Nama sekolah : MI Datok Sulaiman Putra Palopo

Alamat sekolah : Jl. Ratulangi

Kelurahan : Balandai

Kecamatan : Bara

Kabupaten : Kota Palopo

Provinsi : Sulawesi Selatan

NSS : 112196201001

NPSN : 60724018

Tahun didirikan : 1997

b. Visi Sekolah

Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa

c. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI) sehingga peserta didik berkembang secara optimal dengan berlandaskan ajaran agama islam
- 2) Menumbuh kembangkan potensi keunggulan peserta didik yang dimilikinya
- 3) Membudayakan disiplin dan etos kerja
- 4) Membina peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang benar
- 5) Membina peserta didik berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara sederhana
- 6) Mengembangkan secara seimbang dimensi IMTAQ, IPTEK dan Ahlakulkarimah
- 7) Materi pembelajaran dengan panduan Al-Qur'an dan Al Hadis
- 8) Mencetak peserta didik pemula dengan mengamalkan agama islam dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Mencetak Qari'dan Qari'ah²⁹

2. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Sempokas

Setelah peneliti melakukan penelitian pada kelas III di Madrasah Ibtidaiyah, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan sebuah produk berupa media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dengan menggunakan model ADDIE yang telah dirancang sebelumnya pada bab III. Sebelum membahas tahapan ADDIE, Adapun tahapan yang dikembangkan oleh peneliti yaitu:

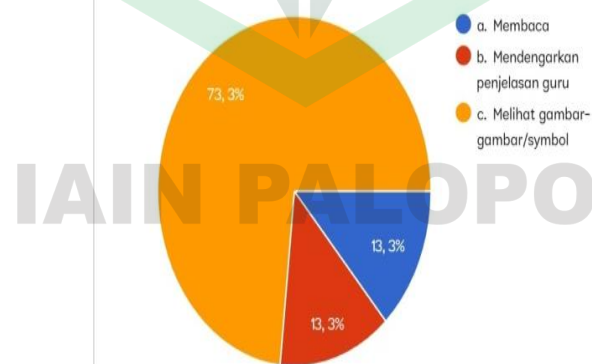
²⁹ Sumber Data “*Dokumen Sekolah*”. Tanggal 5 Mei 2021.

a. Tahap analisis (*Analyze*)

Pada tahap analisis ini, terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kerja, memilih fungsi tugas, mengkontruksi penilaian performance, analisis tujuan, dan analisis setting intruksional.

1) Analisis kerja

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan wawancara mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam mengartikan surah al-Ikhlas dan menerapkan kandungannya, guru pembelajaran al-Qur'an hadis yaitu ibu Bukra, S.Ag mengatakan bahwa peserta didik tidak semuanya menampakkan sikap senangnya terhadap pembelajaran al-Qur'an hadis.³⁰ Terlebih dari itu, hanya 2-3 orang saja yang mampu menerjemahkan surah tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah dengan terlebih dahulu memberi contoh dalam melafalkan surah serta menggunakan media berupa buku cetak.



Gambar 4.1 Google form angket peserta didik

³⁰ Hasil wawancara guru

Berdasarkan gambar di Atas, adapun data yang diperoleh dari peserta didik mengenai masalah dasar dalam pembelajaran tersebut. Agar lebih mudah memahami pada materi pembelajaran mengartikan dan menerapkan kandungan surah al-Ikhlas yaitu sebanyak 13,3% menyukai dengan cara membaca, 13,3% menyukai penjelasan guru, dan sebanyak 73,3% peserta didik lebih menyukai pembelajaran dengan menampilkan gambar/symbol yang menarik.³¹ Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih banyak menyukai pembelajaran dengan alat bantu gambar yang menarik agar lebih mudah dipahami.

2) Memilih fungsi tugas

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru, informasi yang didapat bahwa dalam proses pembelajaran, guru memberikan tugas dengan cara menuliskan kembali ayat dari surah al-Ikhlas, kemudian menjawab soal yang ada di buku paket berdasarkan struktur dari silabus dan RPP yang digunakan.³² Selain dari itu, guru mempersilahkan peserta didik menghafalkan terjemahannya didepan kelas.

3) Mengkontruksi penilaian *performance*

Berdasarkan angket yang telah disebar oleh peneliti, agar lebih mudah mengartikan dan menerjemahkan surah al-Ikhlas, peserta didik lebih menyukai gaya belajar dengan cara menampilkan gambar/symbol yang menarik.³³ Peserta didik juga

³¹ Hasil angket siwa

³² Hasil wawancara guru dan dokumen

³³ Hasil angket siswa

dalam pembelajaran yang dilakukan lebih senang dengan cara belajar sambil bermain agar tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran.

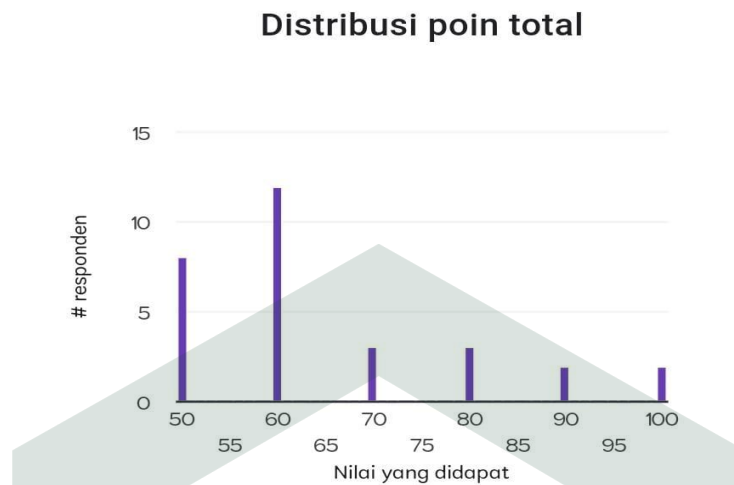
Berdasarkan dokumentasi hasil unjuk kerja peserta didik materi memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas, peserta didik sebagian besar tidak menghafalkan terjemahan dari surah tersebut.³⁴ Dan hanya ada 5 orang yang mampu menerjemahkan surahnya tanpa melihat teks atau alat bantu. Selain dari itu, peserta didik kurang fasih dalam melafalkan surah utamanya tidak memerhatikan tanda bacanya.

4) Analisis Tujuan

Berdasarkan tes hasil pemahaman peserta didik terhadap materi memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas melalui angket tes yang disebar oleh peneliti, berjumlah 10 soal, dimana setiap soal yang benar mendapatkan 10 poin, dan jika benar semua mendapatkan 100 poin. Peserta didik sebagian besar masih kurang memahami dan sulit mengartikan surah al-Ikhlas. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes pemahaman dimana peserta didik yang mendapatkan nilai poin 100 (2 orang), poin 90 (2 orang), poin 80 (3 orang), poin 70 (3 orang), dan selebihnya tidak mencapai nilai KKM 70.³⁵ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

³⁴ Hasil dokumentasi

³⁵ Hasil tes siswa



Gambar 4.2 Google form angket tes pemahaman peserta didik

Analisis tujuan pembelajaran ini digunakan untuk merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar seperti yang tertulis pada RPP dan silabus kurikulum 2013 (K13) sesuai dengan materi yang telah ditentukan yaitu; mengartikan surah al-Ikhlas dan menerapkan kandungan surah al-Ikhlas.³⁶ Dari hasil analisis kebutuhan yang peneliti lakukan, dimana peserta didik rata-rata tidak mencapai nilai KKM 70 dan masih kurang memahami dalam pembelajaran tersebut sehingga tidak memenuhi pencapaian dari tujuan pembelajaran.

5) Analisis setting instruksional

Berdasarkan angket peserta didik, lingkungan belajar peserta didik terbagi menjadi 3 yaitu; suasana, tempat dan waktu. Hal ini ditunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik lebih menyukai proses pembelajaran dilakukan di waktu pagi hari,

³⁶ Hasil dokumen

dengan suasana tenang dan menyenangkan dan dilakukan di dalam kelas.³⁷ Maka dari itu, peserta didik lebih mudah mencerna pembelajaran jika dilakukan dipagi hari dengan suasana nyaman dan menyenangkan.

b. Tahap Desain (*Design*)

Setelah tahap analisis, maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap desain. Pada tahap ini akan dihasilkan rancangan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) yang diharapkan mampu memudahkan peserta didik dalam memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas. Media ini dibuat semenarik mungkin menggunakan gambar dan warna yang menarik agar mudah dipahami oleh peserta didik. hal ini dimaksudkan agar pengguna media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas), dapat memahami dengan jelas.

Media pembelajaran ini, dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri maupun berkelompok, serta dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, media ini dapat memberikan semangat belajar kepada peserta didik dan memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri agar pembelajaran di dalam kelas lebih bermakna dan mudah dipahami.

Tahap design juga disusun instrument penilaian kualitas produk daftar berupa isian (*check list*). Format validasi ahli materi memuat aspek-aspek tentang materi, sedangkan format validasi ahli media memuat aspek-aspek mengenai kualitas,

³⁷ Hasil angket siswa

tampilan media dan daya tarik. Dari tahap ini diperoleh lembar validasi yang akan diberikan kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru untuk mengetahui validitas media Sempokas yang dikembangkan.

Adapun alat yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Bor



Gambar 4.4 lem tembak



Gambar 4.5 Penggaris



Gambar 4.6 Katter

IAIN PALOPO



Gambar 4.7 Polpen



Gambar 4.8 Kuas



Gambar 4.9 Gunting



Gambar 4.10 Laptop

IAIN PALOPO

Adapun bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 4.11 Lem Korea



Gambar 4.12 Tenner



Gambar 4.13 Lem Lilin



Gambar 4.14 Pipa



Gambar 4.15 Cat



Gambar 4.16 Kertas HVS



Gambar 4.17 Tripleks



Gambar 4.18 Stiker



Gambar 4.19 Kayu

Setelah alat dan bahan semua terkumpul, maka dibuat desain dan kerangka dari media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) sebagai berikut:

1) Tahap mendesain gambar di aplikasi *photoshop*

Tahapan ini, gambar didesain pada laptop menggunakan aplikasi *photoshop* sesuai dengan pola yang menyerupai tiap kalimat surah al-Ikhlas.



Gambar 4.20 Desain media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)

2) Tahapan membuat kerangka Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)

- a) Siapkan tripleks yang akan dirangkai menjadi media.
- b) Tentukan pola apa yang ingin dibuat, peneliti menggunakan pola persegi panjang sebagai bentuk medianya.

- c) Setiap bagian tripleks persegi panjang terdiri dari 6 bagian, yang dimana 6 bagian tersebut terdiri dari 2 macam ukuran yang berbeda (2 bagian memiliki ukuran sisi yang sama dan 4 bagian memiliki ukuran sisi yang sama)
- d) Peneliti menggunakan ukuran pada kotak persegi panjangnya, sbb :
- Sisi dengan Ukuran 9cm x 9cm (dibuat 2 bagian)
 - Sisi dengan Ukuran 9cm x 15cm (dibuat 4 bagian)
- e) Setelah diukur, tarik garis pola dengan bantuan alat tulis sesuai ukuran yang telah ditentukan. Kemudian potong tiap pola yang telah bertanda dengan menggunakan pisau/ cutter.



Gambar 4.21 Tripleks yang sudah dipotong

- f) Setelah pola telah dipotong, selanjutnya rangkai / gabungkan pola tersebut agar menjadi sebuah kotak yang berbentuk persegi panjang dengan bantuan lem lilin dan lem korea sebagai penguat.



Gambar 4.22 Tripleks yang Telah Digabungkan

- g) Selanjutnya lubangi ke-2 bagian sisi pola sesuai dengan ukuran pipa penopang nantinya.



Gambar 4.23 Tripleks yang Telah Dilubangi

- h) Setelah kotak dan pipa telah menyatu, potong pipa sesuai menjadi 4 bagian sesuai dengan jumlah ayat pada surah al-Ikhlas.



Gambar 4.24 Potongan Pipa

- i) Proses selanjutnya, buat 2 pola papan penyangga sesuai dengan kreatifitas masing-masing.



Gambar 4.25 Papan Penyangga

- j) Setelah papan penyangga telah jadi, lubangi papan penyangga tersebut dengan ukuran yang telah disesuaikan jaraknya antar pipa penopang satu dan pipa penopang lainnya
- k) Setelah semua bagian kerangka (kotak persegi panjang, pipa penopang, dan papan penyangga) telah selesai, cat tiap permukaannya sesuai dengan warna yang diminati
- l) Selanjutnya rangkai tiap kerangka menjadi satu. Gunakan lem lilin terhadap bagian yang patent, agar lebih kuat.



Gambar 4.26 Kerangka Media

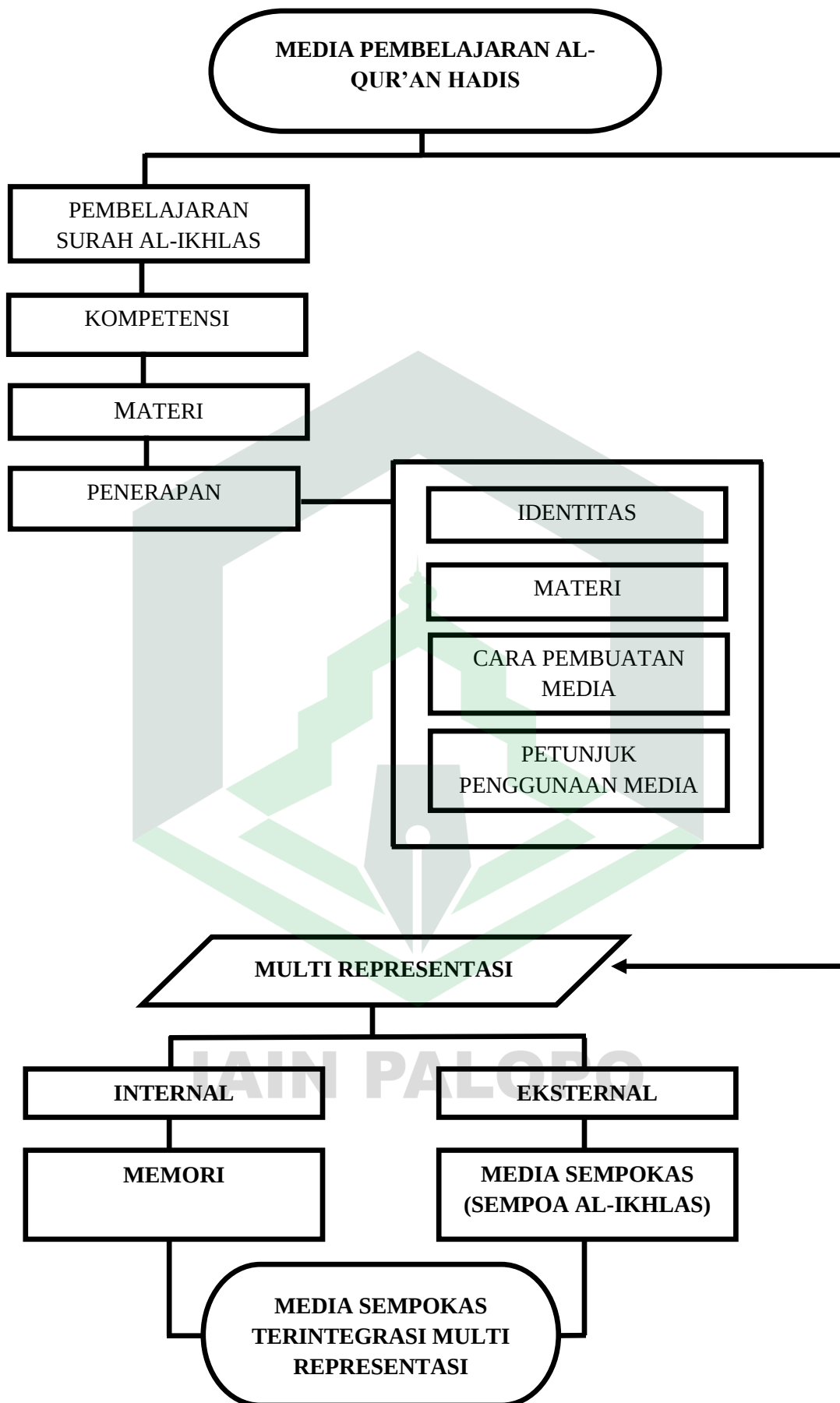
- m) Setelah dirangkai menjadi satu, tempelkan gambar yang telah di print pada tahap I, di setiap bagian kotaknya. Ditahap ini boleh menambahkan interior sebagai tambahan agar lebih menarik.



Gambar 4.27 Tampilan Media Sempokas yang Telah Selesai

Adapun bagan *flowchart* yang menggambarkan suatu urutan proses secara mendetail dengan proses lainnya dalam membuat media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) terintegrasi multi representasi dengan menggunakan model ADDIE dapat dilihat pada gambar berikut:

IAIN PALOPO



Gambar 4.28 Penjabaran SEMPOKAS (Sempoa Al-Ikhlas) Terintegrasi Multi Representasi

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah melalui beberapa tahap revisi berdasarkan masukan dan arahan dari dosen ahli. Setelah pembuatan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas), selanjutnya dilakukan tahap uji validasi oleh 4 validator yakni; ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan ahli pembelajaran al-Qur'an dan hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan. Berikut nama-nama validator dapat dilihat pada tabel 4.1 yaitu:

Tabel 4.1 Nama-Nama Pakar Validator Media Pembelajaran

NO	Nama	Ahli
1	Hj. Salmilah, S.Kom.,MT	Desain Media
2	Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag	Materi
3	Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	Bahasa
4	Bukra, S.Ag	Pembelajaran al-Qur'an Hadis

- 1) Hj. Salmilah, S.Kom.,MT. Pakar validasi Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) terintegrasi *Multi Representasi* mulai dari desain sampai dengan penyusunan media pembelajaran kelas III MI.
- 2) Dr. H. Haris Kulle, Lc., M.Ag. Pakar validasi ahli materi yang terdapat pada materi surah al-Ikhlas kelas III MI.

- 3) Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd. Pakar validasi ahli bahasa yang terdapat pada materi surah al-Ikhlas kelas III MI.
- 4) Bukra, S.Ag. pakar validasi ahli pembelajaran penerapan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) pada pembelajaran al-Qur'an hadis kelas III MI Datok Sulaiman Palopo.

Sebelum bahan ajar valid dari ketiga validator peneliti merevisi hasil koreksian dari keempat validator sampai valid. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari produk yang dikembangkan . berikut deskripsi data hasil validasi sebagai berikut:

1) Data hasil validitas ahli media

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan media pembelajaran oleh guru dan peserta didik, media ini terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli media untuk memperoleh data tentang kesesuaian media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Desain Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)
Terintegrasi *Multi Representasi*

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor maks	%	Kategori
1	Kesesuaian dengan kurikulum				
	a. Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) yang digunakan sesuai dengan mata pembelajaran.	4	4	100	Sangat valid
	b. Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100	Sangat valid
	c. Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.	3	4	75	Valid
2	Fungsi Media				
	a. Mempermudah guru dalam menjelaskan materi.	4	4	100	Sangat valid
	b. Mempermudah peserta didik dalam pembelajaran.	3	4	75	Valid
	c. Menarik minat peserta didik dalam pembelajaran	4	4	100	Sangat valid
	d. Membantu meningkatkan dalam memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas.	3	4	75	Valid

3 Kualitas dan Tampilan Media				
a. Penampilan objek pada media menarik perhatian peserta didik.	4	4	100	Sangat valid
b. Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) mudah untuk digunakan.	3	4	75	Valid
c. Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) tidak mudah rusak dan kreatif.	4	4	100	Sangat valid
d. Penggunaan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) tidak mengganggu dalam proses pembelajaran.	3	4	75	Valid
e. Warna pada media Sempokas menarik	4	4	100	Sangat Valid
Jumlah	43	48	89,5	Sangat valid

Sumber : data primer yang telah di olah

Berdasarkan hasil validator desain media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) yang dilakukan oleh ahli dan diolah oleh ahli media diketahui bahwa media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) pada materi surah al-Ikhlas yang dikembangkan memperoleh persentasi sebesar 89,5% dengan kategori sangat valid.

b) Data kualitatif

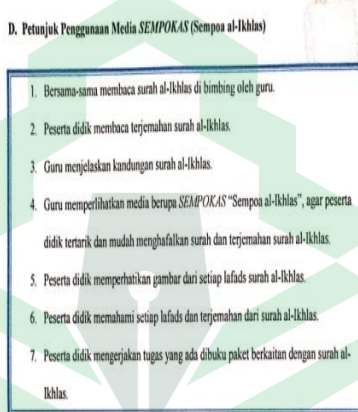
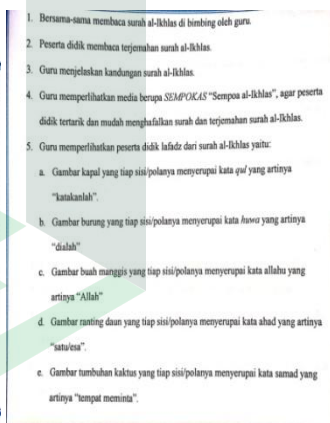
Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari validasi ahli materi berupa kritik dan saran yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3 Kritik dan Saran oleh Ahli Media

Nama Validator	Kritik dan Saran
Hj. Salmilah, S.Kom, MT	a. Tambahkan pedoman cara penggunaan media untuk guru dengan jelas b. Kertas gambar di laminating

c) Revisi Produk

Tabel 4.4 hasil revisi produk

No	Poin Yang Direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Tambahkan pedoman cara penggunaan media untuk guru dengan jelas	 D. Petunjuk Penggunaan Media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlâs) 1. Bersama-sama membaca surah al-Ikhlâs di bimbing oleh guru. 2. Peserta didik membaca terjemahan surah al-Ikhlâs. 3. Guru menjelaskan kandungan surah al-Ikhlâs. 4. Guru memperlihatkan media berupa SEMPOKAS "Sempoa al-Ikhlâs", agar peserta didik tertarik dan mudah menghafalkan surah dan terjemahan surah al-Ikhlâs. 5. Peserta didik memperhatikan gambar dari setiap lafadz surah al-Ikhlâs. 6. Peserta didik memahami setiap lafadz dan terjemahan dari surah al-Ikhlâs. 7. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada dibuku paket berkaitan dengan surah al-Ikhlâs.	 1. Bersama-sama membaca surah al-Ikhlâs di bimbing oleh guru. 2. Peserta didik membaca terjemahan surah al-Ikhlâs. 3. Guru menjelaskan kandungan surah al-Ikhlâs. 4. Guru memperlihatkan media berupa SEMPOKAS "Sempoa al-Ikhlâs", agar peserta didik tertarik dan mudah menghafalkan surah dan terjemahan surah al-Ikhlâs. 5. Guru memperlihatkan peserta didik lafadz dari surah al-Ikhlâs yaitu: a. Gambar kapal yang tiap sisinya menyirapi kata qul yang artinya "katakanlah". b. Gambar burung yang tiap sisinya menyirapi kata haqq yang artinya "dialah". c. Gambar buah manggis yang tiap sisinya menyirapi kata allahu yang artinya "Allah". d. Gambar ranting daun yang tiap sisinya menyirapi kata ahad yang artinya "satu/ta". e. Gambar tumbuhan kakas yang tiap sisinya menyirapi kata samad yang artinya "tempat meminta".
2.	Kertas gambar di laminating		

2) Data hasil validitas ahli materi

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan media pembelajaran oleh guru dan peserta didik, media ini terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli materi untuk memperoleh data tentang kesesuaian media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dilihat dari aspek materinya. Berikut adalah paparan data hasil validasi oleh ahli materi :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Materi Ajar pembelajaran al-Qur'an hadis Terintegrasi *Multi Representasi*.

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor maks	%	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran	4	4	100	Sangat valid
2	Sesuai dengan kurikulum	4	4	100	Sangat valid
3.	Materi mudah dipahami	4	4		Sangat valid

4.	Kesesuaian latihan soal dengan materi	4	4	100	Sangat valid
5.	Kejelasan uraian materi dengan gambar	3	4	75	Valid
6.	Pemberian contoh soal untuk pemahaman materi	4	4	100	Sangat valid
	Jumlah	23	24	95,8	Sangat Valid

Sumber : data primer yang telah di olah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa media pembelajaran Sempokas (Sempo al-Ikhlas) yang dikembangkan memperoleh persentasi sebesar 95,8% dengan kategori sangat valid.

b) Data Kualitatif

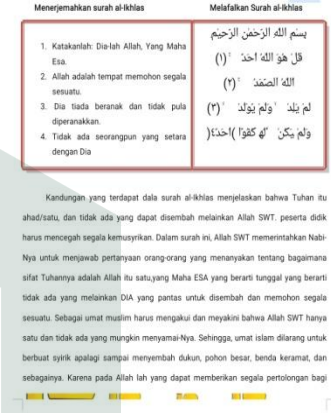
Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari validasi ahli media berupa kritik dan saran yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.6 Kritik dan Saran oleh Ahli Media

Nama Validator	Kritik dan Saran
Dr. H. Haris Kulle, Lc., M. Ag	a. Sesuaikan dan jelaskkan dengan baik contoh materi b. Tambahkan judul media agar sesuai dengan materi

c) Revisi Produk

Hasil 4.7 Hasil validasi produk

No	Poin Yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Sesuaikan dan jelaskan dengan baik contoh materi		
2.	Tambahkan judul media agar sesuai dengan materi		

3) Data hasil validitas ahli bahasa

Sebelum dilakukan uji coba penggunaan media pembelajaran oleh guru dan peserta didik, media ini terlebih dahulu dilakukan validasi oleh dosen ahli bahasa untuk memperoleh data tentang kesesuaian buku petunjuk penggunaan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil dari validasi bahasa media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) dapat dilihat berdasarkan hasil validasi pakar ahli akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil Kevalidan Bahasa Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) Terintegrasi *Multi Representasi*.

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Skor maks	%	Kategori
1	Penomoran jelas	4	4	100	Sangat Valid
2	Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana	4	4	100	Sangat Valid
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar	4	4	100	Sangat valid
4.	menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan EBI	4	4	100	Sangat valid
5.	Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik	3	4	75	Valid
6.	Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	4	75	Valid
Jumlah		22	24	91,6	Sangat valid

Sumber : data primer yang telah di olah

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa media pembelajaran Sempokas (Sempo al-Ikhlas) yang dikembangkan memperoleh persentasi sebesar 91,6% dengan kategori sangat valid.

b) Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari validasi ahli bahasa berupa kritik dan saran yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.9 Kritik dan Saran oleh Ahli Bahasa

Nama Validator	Kritik dan Saran
Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd	Penulisan huruf di perbaiki

c) Revisi Produk

Hasil 4.10 Hasil validasi produk

NO	Poin yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Penulisan huruf di perbaiki	I. TUJUAN Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul <i>"Pengembangan Media Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis"</i>, oleh Sela Maria Ningsih: 16.02.05.0050 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap "Media SEMPOKAS (Sempo al-Ikhlas)" yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator II. PETUNJUK a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut : • Angka 1 berarti "Tidak Valid" • Angka 2 berarti "Kurang Valid" • Angka 3 berarti "Cukup Valid" • Angka 4 berarti "Valid" c. Selain memberikan penilaian, bapak/ibu dapat memberikan komentar/koreksi pada lembar instrument. Tahap II 1. Siapkan tripleks yang akan dirangkai menjadi media. 2. Tentukan pola apa yang ingin dibuat, peneliti menggunakan pola persegi panjang sebagai bentuk mediannya. 3. Setiap bagian tripleks persegi panjang terdiri dari 6 bagian, yang dimana 6 bagian tersebut terdiri dari 2 macam ukuran yang berbeda (2 bagian memiliki ukuran sisi yang sama dan 4 bagian memiliki ukuran sisi yang sama)	I. TUJUAN Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul <i>"Pengembangan Media Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi pada Materi Pembelajaran Al-Qur'a Hadis"</i>, oleh Sela Maria Ningsih: 16.02.05.0050 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap "Med SEMPOKAS (Sempo al-Ikhlas)" yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator II. PETUNJUK a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada kolom untuk masing-masing aspek b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut : • Angka 1 berarti "Tidak Valid" • Angka 2 berarti "Kurang Valid" • Angka 3 berarti "Cukup Valid" • Angka 4 berarti "Valid" Tahap II 1. Siapkan tripleks yang akan dirangkai menjadi media. 2. Tentukan pola apa yang ingin dibuat, peneliti menggunakan pola persegi panjang sebagai bentuk mediannya. 3. Setiap bagian tripleks persegi panjang terdiri dari 6 bagian, yang dimana 6 bagian tersebut terdiri dari 2 macam ukuran yang berbeda (2 bagian memiliki ukuran sisi yang sama dan 4 bagian memiliki ukuran sisi yang sama)

4) Data Hasil Validitas Ahli Pembelajaran al-Qur'an Hadis

Ahli validasi media pembelajaran SEMPPOKAS (Sempoa al-Ikhlas). Terdiri dari satu ahli media dengan kriteria minimal S-1 pendidikan agama atau ahli pembelajaran al-Qur'an hadis kelas Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman palopo yang telah memenuhi kriteria sebagaimana yang dimaksud.

Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala likert, dan data kualitatif berasal dari angket yang berupa kritik dan saran dari validator. Berikut adalah paparan data hasil validasi oleh ahli materi :

a) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli pembelajaran al-Qur'an hadis akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Penerepan (praktisi) Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) Terintegrasi *Multi Representasi*.

No	Aspek yang dinilai	Validasi	Sakor Maks	%	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran	4	4	100	Sangat valid
2.	Kesesuaian materi yang disajikan dengan menggunakan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)	4	4	100	Sangat valid
3.	Materi mudah dipahami	4	4	100	Sangat valid
4.	Kesesuaian latihan soal dengan materi	4	4	100	Sangat valid

5.	Kejelasan uraian materi dengan gambar	3	4	75	Valid
6.	Pemberian contoh soal untuk pemahaman materi	4	4	100	Sangat valid
7.	Ketepatan pemilihan materi dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa	4	4	100	Sangat valid
Jumlah		27	28	96,4	Sangat valid

Sumber : data primer yang telah di olah

Hasil validasi penerapan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) terintegrasi *Multi Representasi* yang divalidasi oleh guru kelas III Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dan diolah maka didapatkanlah hasil kevalidan nilai bahan ajar yaitu 96,4 % dengan kategori sangat valid.

b) Data Kualitatif

Berikut adalah data kualitatif yang peneliti peroleh dari validasi ahli pembelajaran al-Qur'an hadis berupa kritik dan saran yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.12 Kritik Dan Saran oleh Ahli Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Nama Validator	Kritik dan Saran
Bukra, S. Ag	Penulisan lafads atau kata sesuaikan agar tidak salah arti

c) Revisi Produk

Hasil 4.13 Hasil validasi produk			
NO	Poin yang direvisi	Sebelum revisi	Sesudah revisi
1.	Penulisan lafads atau kata sesuaikan agar tidak salah arti		
			

B. Pembahasan

1. Kebutuhan media pembelajaran memahami dan menerjemahkan al-Qur'an

Tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan media yaitu dengan menganalisis peserta didik dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran. Dalam melakukan analisis kebutuhan ada lima tahap yang perlu dilakukan yakni

analisis kerja, memilih fungsi tugas, mengkontruksi penilaian *performance*, analisis tujuan, dan *setting instruksional*³⁸.

- a. Analisis kerja. Peserta didik lebih senang menggunakan alat peraga berupa gambar dengan warna yang menarik agar pembelajaran mudah dipahami.
- b. Memilih fungsi tugas. Sebagian peserta didik dan kebanyakan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan lebih menyukai dengan cara mempratikkan secara langsung dengan bermain sambil belajar.
- c. Mengkonstruksi penilaian *performance*. Peserta didik cenderung lebih senang gaya belajar dengan cara berkelompok sambil berinteraksi agar terciptanya suasana pembelajaran yang lebih bermakna. Menurut Piaget dalam penelitian Nazalat Rohmatul M dan Laila Fatmawati, peserta didik pada jenjang sekolah dasar merupakan usia yang mengalami tahap operasional konkret karena tahap ini berumur 8-11 tahun.³⁹ Sejatinya pada usia ini peserta didik karakteristiknya masih senang dengan bermain, senang bergerak, melakukan sesuatu secara langsung
- d. Analisis tujuan. Sebagian besar peserta didik lebih menyukai alat bantu media dalam pembelajaran dibandingkan dengan buku paket saja.
- e. Analisis setting instruksional. Peserta didik lebih menyukai jika pembelajaran dilakukan di pagi hari, bertempat di sekolah agar dapat belajar sambil bermain.

³⁸Alan Januszewski, Michael Molenda, "Educational Technology", (Taylor&Francis Group, LLC, 2010), 107

³⁹ Nazalat Rohmatul M dan Laila Fatmawati, "*Pengembangan Media Pembelajaran Kayaku (Kayanya Alam Negeriku) Berbasis STEM kelas IV Sekolah Dasar*", Jurnal ilmiah Sekolah Dasar 4, No. 1 (2020):98

2. Desain/rancangan media pembelajaran

Tahap desain ini, peneliti merancang media yang dibuat sesuai dengan hasil analisis kebutuhan, yang kemudian dirancang dengan membuat peta pengintegrasian (*flow chart*) untuk memudahkan menyusun atau mengembangkan produk yang telah dirancang. Rancangan/desain pengembangan media memahami dan menerjemahkan al-Qur'an terintegrasi *multi representasi* berisikan materi surah al-Ikhlâs pada materi pembelajaran al-Qur'an hadis agar nantinya mempermudah peserta didik dalam memahami dan menerjemahkan surah.

3. Validitas media pembelajaran

Tahap pengembangan ini, peneliti membuat atau mengembangkan media yang diberi nama Sempokas (Sempoa al-Ikhlâs) yang dibuat dengan bahan dasar kayu dan tripleks yang menyerupai bentuk sempoa atau alat hitung dalam pembelajaran matematika, yang kemudian dinilai oleh keempat validator ahli. Berdasarkan hasil penilaian dari pakar ahli dalam bidangnya, menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dalam penelitian ini dinyatakan valid untuk digunakan dalam pembelajaran dilihat dari penilaian ahli media (89,5%), ahli materi (95,8%), ahli bahasa (91,6%), dan ahli pembelajaran (96,4%) dengan kategori sangat valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi kecil atau perbaikan berdasarkan saran para ahli.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya mengenai materi memahami dan menerjemahkan al-Qur'an pada pembelajaran al-Qur'an hadis di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti utamanya dalam memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kebanyakan senang dengan adanya media bergambar agar lebih mudah dalam menghafalkan surah al-Ikhlas, dimana hal tersebut dapat diperkuat oleh pendapat ahli Gerlach, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peserta didik lebih meningkatkan lagi penghafalannya dalam surah al-Ikhlas maupun surah pendek lainnya.

2. Proses penyusunan media yang dibuat oleh peneliti menggunakan model ADDIE sebagai landasan atau acuan dalam mengembangkan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas). Dimana tahapan ADDIE yaitu; 1) tahap *analyze* (analisis) yang didalamnya terdapat informasi mengenai analisis kebutuhan peserta didik terhadap materi memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas, 2) tahap *design* (desain) yang

didalamnya membahas tentang bagaimana proses desain media yang akan dibuat, dan

3) Tahap *development* (pengembangan) dimana pada tahap ini diperoleh hasil kevalidan media, materi, dan bahasa oleh tim ahli sehingga peneliti dapat mengetahui bahwa media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) valid untuk digunakan.

B. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) pada materi memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Sebagai salah satu media pendukung dalam pembelajaran al-Qur'an hadis.
2. Media pembelajaran yang dapat mempermudah hafalan dan menciptakan suasana belajar kelas yang kondusif, serta dapat digunakan tidak hanya di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yaitu:

1. Perlu di uji keefektifan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena pada dasarnya penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap pengembangan saja.
2. Penelitian ini perlu diterapkan langsung ke peserta didik untuk menguji praktikalitasnya.
3. Desain dari media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) harus lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Dya Qurotul. "Pengaruh Pembelajaran Fisika Menggunakan Model Modified Free Inquiry dan Guided Inquiry Terhadap Kemampuan Multirepresentasi Ditinjau Dari Kemampuan Awal Dan Keterampilan Proses Sains Tesis." Surakarta, 2014.
- Anan, Asrul. "Korelasi Antara Pembelajaran Taman Pendidikan Alqur'an dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits di Mi Nurul Jadid Desa Kemiri Kecamatan Puspokabupaten Pasuruan Asrul." *Jurnal Mafhum* 1, No. 2 (2016): 1–18.
- Aji, Sudi, Muhammad Nur Hudha, and Astri Rismawati, "Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika", *SEJ (Science Education Journal)*, 1.1 (2017), 36 <<https://doi.org/10.21070/sej.v1i1.830>>
- Aris Tri Jaka Harjanta, Bambang Agus Herlambang. "Rancang Bangun Game Edukasi Pemilihan Gubernur Jateng Berbasis Android dengan Model ADDIE." *Transformatika* 16, No. 1 (2018): 91–97.
- A.W., Kamus Arab-Indonesia, Cet. XIV, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997
- Aziz, Moh. Ali, Mengenal Tuntas Al-Qur'an, Cet. III, Surabaya: IMTIYAZ, 2018
- Departemen Agama, RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Diponegoro Bandung; Al-Hikmah 2010
- Epinur, Wilda Syahri, Dan Adriyani. "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Pada Materi Elektrokimia untuk Kelas Xii Sma N 8 Kota Jambi dengan Menggunakan Software Prezi." *J. Ind. Soc. Integ. Chem* 6, No. 1 (2014): 13–22.
- Haryoko, Spto. "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran." *Jurnal Edukasi* 5, No. 1 (2009): 1–10.
- I Made Suryana, Naswan Suharsono, I Made Kirna. "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Menggunakan Model Hannafin & Peck untuk Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya." *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Teknologi Pembelajaran* 4, No. 1 (2014): 1–11.
- Januszewski Alan, Michael Molenda, "Educational Technology", Taylor&Francis Group, LLC, 2010

- Khoiriyah, Nurul. "Pengembangan Perangkat Ajar Mental Aritmatika dengan Sempoa Berbasis Android untuk Peserta Didik Sekolah Dasar." Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Kunni Mushlihah, Yetri, Yuberti. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multi Representasi Bermuatan Sains Keislaman dengan Output Instagram pada Materi Hukum Newton." *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education* 01, No. 3 (2018): 207–15.
- Miftakhul Ilmi S. Putra "Efektivitas Pembelajaran Statistik dengan (Effectiveness Of Statistic Learning With Multiple." *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* I, No. 1 (2014): 65–75.
- Nazalat Rohmatul M, Laila Fatmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Kayaku (Kayanya Alam Negeriku) Berbasis STEM kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal ilmiah Sekolah Dasar* 04, No.1 (2020):98
- Nilam Permatasari Munir. "Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme Dengan Media E - Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo." *Pengembangan Buku Ajar Trigonometri* 6, No. 2 (2018): 167–78.
- Nisaul Brokati, Fajar, And Annas. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah Pemrograman Komputer (Studi Kasus: Unisda Lamongan)." *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Kuliah*. 4, No. 5 (2013): 352–59.
- Nugrahana, Andri. "Pengembangan Modul Sempoa Sebagai Alternatif Dalam Mata Kuliah Inovatif Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika* 03, No. 2 (2019): 462–70.
- Permadi, Utari Nur, and Asrul Huda, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer dan Jaringan Dasar SMK", *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7.4 (2019), 30-39
- Purwanti, Budi. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure." *Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, No. 1 (2015): 42–47.
- Al-Qatthan, Syaikh Manna', Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an, Cet. I, Jawa Timur:Ummul Qura, 2017
- Rahma, Dalipah. "Penilaian Kualitas Terjemahan dari Aspek Keterbacaan dalam Al Qur ' An Al Karim Terjemahan Bebas Bersajak Dalam Bahasa Aceh," 2016.
- Rahman, Abd, And K Ma. "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Jurnal*

Teknologi Pendidikan 18, No. 3 (2016): 169–85.

Riduwan, Belajar Mudah Penelitian (Jakarta:Alfabeta, 2005),89

Santu, Robertus Farman. “Pengembangan Media Papan Penjumlahan pada Materi Pokok Penjumlahan Dalam Subtema Gemar Berolahraga Untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar.” Yogyakarta, 2017.

Sitti laily Qomariyah, 2016 “Buku Siswa al-Qur’an Hadis Pendekatan Saintifik Kelas III MI Kurikulum 2013”, Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah, Kementrian RI.

Solihin, Rahmat. “Pengembangan Media Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Juz Amma Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Kota Malang.” Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Sri Irawati, Sri Indriati Hasanah. “Representasi Mahasiswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Memecahkan Masalah Program Linier.” *Representasi Mahasiswa Berkemampuan Matematika* 18, No. 1 (2016): 80–86.

Zamroni, Mokhamad, And Fakultas Tarbiyah. “Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur ’ An Desa Terkesi Kecamatan Klambu.” Semarang: IAIN Wali Songo, 2011.

IAIN PALOPO

LAMPIRAN

- **Lembar analisis kebutuhan**
- **Angket siswa**
- **Tes pemahaman siswa**
- **Wawancara guru**
- **Media pembelajaran SEMPOKAS**
- **Lembar validasi media**
- **Persuratan**

IAIN PALOPO

ANGKET RESPON SISWA

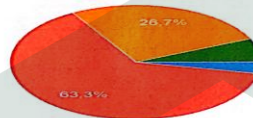
Cap w: NAMA :	1. Dalam	2. Selama	3. Agar mudal	4. Apa yang	5. Pada saat	6. Dalam	7. Saya	8. Jika guru	9. Saya le	10. Dalam proses pembelajaran
2021/1 Afika	c. Cetak	(a. Selalu frc. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar a. Pagi c. Berbicar c. Di kela c. Tenang, nyaman, dan menyei								
2021/1 Aisyaharani Asi c.	Cetak	(a. Selalu frc. Melihat ga b. Gaya bel a. Memakai c. Belajar a. Pagi c. Berbicar a. Di mus c. Tenang, nyaman, dan menyei								
2021/1 Al Amiratul	c. Cetak	(b. Kadang c. Melihat ga b. Gaya bel a. Memakai c. Belajar a. Pagi c. Berbicar c. Di kela a. Berisik								
2021/1 Alwan	a. Audio	b. Kadang c. Melihat ga b. Gaya bel a. Memakai a. Indivi b. Sianj a. Menggui c. Di kela a. Berisik								
2021/1 Amanda	a. Audio	b. Kadang c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai a. Indivi a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 A. Naurah sals c.	Cetak	(b. Kadang c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 A. Sofiah	a. Audio	b. Kadang c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar b. Sianj a. Menggui c. Di kela a. Berisik								
2021/1 Aqila marniah a.	Audio	c. Tidak p c. Melihat ga c. Suasana la. Memakai b. Kelor b. Sianj c. Berbicar c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Asyila azzahra a.	Audio	b. Kadang c. Melihat ga b. Gaya bel a. Memakai c. Belajar a. Pagi c. Berbicar c. Di kela a. Berisik								
2021/1 Aufa anugrah c.	Cetak	(b. Kadang c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar b. Sianj a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Habib	c. Cetak	(c. Tidak p c. Melihat ga c. Suasana la. Memakai b. Kelor c. Sore c. Berbicar c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Kaila	c. Cetak	(c. Tidak p c. Melihat ga c. Suasana la. Memakai c. Belajar a. Pagi c. Berbicar c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 M. fahmi	c. Cetak	(c. Tidak p c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai b. Kelor a. Pagi a. Menggui c. Di kela c. Tenang, nyaman, dan menyei								
2021/1 M. Akmal	a. Audio	c. Tidak p c. Melihat ga b. Gaya bel a. Memakai a. Indivi a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Farh al gazali c.	Cetak	(c. Tidak p c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai a. Indivi a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 M. Rafa	a. Audio	b. Kadang c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai a. Indivi a. Pagi a. Menggui c. Di kela a. Berisik								
2021/1 Mutiah	c. Cetak	(c. Tidak p c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Naufal abdillala.	Audio	c. Tidak p c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai b. Kelor a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Nuraliyah	c. Cetak	(c. Tidak p c. Melihat ga c. Suasana la. Memakai c. Belajar a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Nauratul asyif c.	Cetak	(b. Kadang c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Risky	c. Cetak	(c. Tidak p c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar a. Pagi a. Menggui c. Di kela b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Ratu	a. Audio	c. Tidak p c. Melihat ga a. Tidak me a. Memakai c. Belajar a. Pagi a. Menggui c. Di kela c. Tenang, nyaman, dan menyei								
2021/1 Taufiqurahma c.	Cetak	(a. Selalu fra. Membaca c. Suasana l c. Menggun b. Kelor c. Sore b. Mengaja b. Di rur b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Tsania arsinta c.	Cetak	(a. Selalu fra. Membaca a. Tidak me b. Memakai a. Indivi c. Sore b. Mengaja b. Di rur b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Wafiah	a. Audio	a. Selalu fra. Membaca a. Tidak me c. Menggun a. Indivi c. Sore b. Mengaja a. Di mus b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Ardiansyah	c. Cetak	(a. Selalu fra. Membaca a. Tidak me c. Menggun a. Indivi c. Sore b. Mengaja b. Di rur b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Naila nur	c. Cetak	(a. Selalu fr b. Mendenga a. Tidak me c. Menggun a. Indivi c. Sore b. Mengaja b. Di rur b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 Nurfaizah asy c.	Cetak	(a. Selalu fr b. Mendenga a. Tidak me b. Memakai a. Indivi c. Sore b. Mengaja b. Di rur b. Tenang, tidak menyenangkankar								
2021/1 M. Fahri R	a. Audio	a. Selalu fr b. Mendenga a. Tidak me b. Memakai c. Belajar c. Sore c. Berbicar b. Di rur c. Tenang, nyaman, dan menyei								
2021/1 Zahwa	b. Audio	a. Selalu fr b. Mendenga a. Tidak me b. Memakai a. Indivi c. Sore b. Mengaja b. Di rur c. Tenang, nyaman, dan menyei								

1. Surah al-Ikhlâs diturunkan di kota Mekah, maka surah tersebut termasuk kategori surah...
30 tanggapan



a. Makiyah
b. Madaniyah
c. Munawarah
d. Mukaromah

2. Allah adalah tempat meminta segala sesuatu, merupakan arti dari surah al-Ikhlâs ayat ke...
30 tanggapan



a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

1 of 6

3/29/2021, 10:11

3. Dalam surah al-Ikhlâs membahas tentang...
30 tanggapan



a. Nikmat surga
b. Ketauhidan Allah
c. Adzab dan siksa
d. Perintah shalat

4. Ayat di atas adalah bagian surah al-Ikhlâs ayat ke...
30 tanggapan



a. Keempat
b. Ketiga
c. Kedua
d. Pertama

IAIN PALOPO

3 of 6

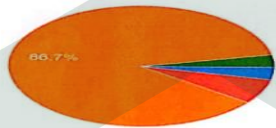
3/29/20

5. Ayat di atas menjelaskan bahwa
30 tanggapan



- a. Tuhan itu satu (tunggal)
- b. Allah tidak beranak dan tidak mempunyai anak kecuali hambaNya
- c. Hanya kepada Allah lah kita senantiasa memohon pertolongan
- d. Tidak ada makhluk apapun yang setara dengan Dia

6. Pada surah al-Ikhlâs mengajarkan kita bahwa kepada Allah lah kita
senantiasa...
30 tanggapan



- a. Mengeluh segala sesuatu
- b. Bertanya segala sesuatu
- c. Memohon segala sesuatu
- d. Memprotes segala sesuatu

4 of 6

3/29/2021,

7. Membaca surah al-Ikhlâs maka sebanding dengan kita membaca...
30 tanggapan



- a. Setengah al-Qur'an
- b. Seluruh al-Qur'an
- c. Sepertiga al-Qur'an
- d. Seperempat al-Qur'an

8. Allah adalah tempat meminta segala sesuatu, merupakan arti dari surah
al-Ikhlâs ayat ke...
30 tanggapan



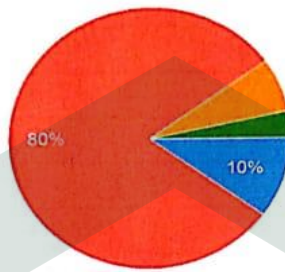
- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

5 of 6

3/29

9. Menyembah selain dari pada Allah termasuk perbuatan...

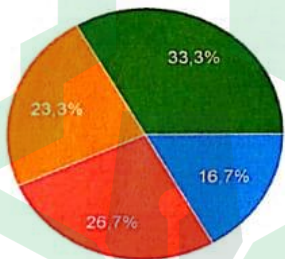
30 tanggapan



- a. Takabur
- b. Musyrik
- c. Murtad
- d. Udzub

10. Arti ayat ke 4 dari surah al-Ikhlas adalah...

30 tanggapan



- a. Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa
- b. Allah tempat meminta segala sesuatu
- c. Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan
- d. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

IAIN PALOPO

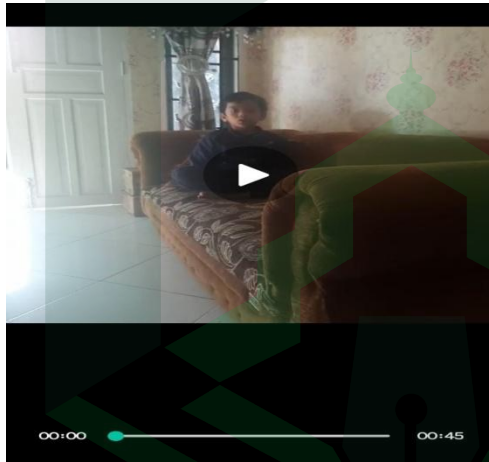
1. Apakah peserta didik senang pada mata pelajaran al-Qur'an hadis?
2. Apa saja masalah-masalah yang ibu hadapi pada proses pembelajaran utamanya dalam mengartikan surah al-Ikhlas dan menerapkan kandungan surah al-Ikhlas?
3. Metode apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran, serta apa alasannya ibu menggunakan metode tersebut?
4. Apakah ibu menggunakan alat bantu dalam penyampaian materi?
5. Bagaimana tingkat kemampuan peserta didik dalam mengartikan surah al-Ikhlas dan menerapkan kandungan surah al-Ikhlas?
6. Apa faktor kesulitan peserta didik dalam mengartikan surah al-Ikhlas dan menerapkan kandungan surah al-Ikhlas?
7. Tugas seperti apa yang Ibu berikan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman utamanya dalam mengartikan surah al-Ikhlas dan menerapkan kandungan surah al-Ikhlas?
8. Bagaimana respon peserta didik ketika ibu memberikan tugas?
9. Apakah tugas-tugas yang diberikan peserta didik dapat diselesaikan dengan baik dan benar?
10. Apakah peserta didik lancar/tidak dalam membaca, mengartikan, serta menerapkan kandungan surah al-Ikhlas?

1. Sebagian senaryo dalam pemb. Our as Flats, tetapi ada
sore
2. Analis subit menghopel tegemela
3. Metode ceramah,
4. Buku cetak, audio
5. hanya 5 ag sebagian materi
6. Sdk adanya alat bantu lain media
7. - melopellen swas, merekamkan dan bentuk video
8. Tdk serentak dan pengumpulan tugas
9. Hanya beberapa ag saja
- 10.

A. DOKUMENTASI WAWANCARA GURU



B. DOKUMENTASI TES SISWA



C. ABSEN SISWA

[illegible]

D. SILABUS

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
3.2 Memahami arti dan isikandungan Q.S.al-Fatihah (1) dan al-Ikhlâs (112)	Surah al-Fatihah dan surat al-Ikhlâs dengan terjemahnya	• Menulis lafal surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> • Menghafalkan surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> • Mencermati cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> • Membuat kesimpulan cara membaca dan hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> • Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> • Bertanya jawab tentang hukum tajwid yang terdapat dalam surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i>	paparan identifikasi hukum bacaan tajwid yang ada pada surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> Tes tulis • Menulis lafal surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> Tes lisan • Membaca dan menghafal surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i> • Menjawab soal-soal terkait lafal dan hukum tajwid yang terdapat pada surah <i>al-Qori'ah</i> dan surat <i>at-Tiin</i>	4TM (8 x 3)	• Buku Pedoman Guru • Mapel al-Qur'an • Hadis MII
		• Mengamati gambar terkait isi kandungan surah <i>al-Fatihah</i> dan <i>al-Ikhlâs</i> • Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat dalam	Tugas • Menghafal surah <i>al-Fatihah</i> dan <i>al-Ikhlâs</i> dan terjemahnya		

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
4.2 Menulis lafal Q.S.al-Fatihah (1) dan al-Ikhlash (112) dengan benar		surah al-Fatihah dan al-Ikhlash - Mencermati lafal, mufradat dan terjemah surah al-Fatihah dan al-Ikhlash - Membacasurah al-Fatihah dan al-Ikhlash - dengan memperhatikan makhradj dan hukum tajwidnya - Meyimak penjelasan terkait isi kandungan surah al-Fatihah dan al-Ikhlash - melalui tayangan video atau media lainnya. - Menanyakan gambar terkait surah al-Fatihah dan al-Ikhlash - Menanyakan cara membacasurah al-Fatihah dan al-Ikhlash - Menanyakan mufradat dan terjemah surah al-Fatihah dan al-Ikhlash - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid dan isi kandungan surah al-Fatihah dan al-Ikhlash - Menunjukkan arti mufradat surah	- Membuat rangkuman isi kandungan surah al-Fatihah dan al-Ikhlash - Membuat kaligrafi surah al-Fatihah dan al-Ikhlash Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi - Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran - Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan. Kinerja - Memdemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah surah al-Fatihah dan al-Ikhlash	(5)	- Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI dan Terjemahnya - Buku Penunjang Lainnya Yang Sesuai - Media cetak dan elektronik sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung

E. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Madrasah	:	
Mata Pelajaran	:	Al-Qur'an Hadis
Bab	:	7
Tema	:	Mari belajar Surah Al Ikhlas
Subtema	:	Mengartikan surah Al Ikhlas
Pertemuan	:	2
Kelas/Semester	:	3/2
Alokasi Waktu	:	2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama islam
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1. Menunjukkan perilaku sesuai Q.S. Al Ikhlas (1) dalam kehidupan sehari-hari
- 2. Membiasakan membaca Q.S Al Ikhlas(1) sehari-hari
- 3. Memahami arti dan Q.S. Al Ikhlas(1)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Menerjemahkan surah Al Ikhlas secara sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses mengamati, menanyakan, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan pembelajaran, siswa dapat menerjemahkan surah Al Ikhlas dengan benar dan fasih

E. Materi Pembelajaran

Terjemahan Surah Al Ikhlas

Artinya :

- 1. Katakanlah (Muhammad) "Dialah Allah Yang Maha Esa
- 2. Allah tempat memintak segala sesuatu
- 3. (Allah) tidak beranak dan tidak diperanakkan
- 4. Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia"

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan

:Sientifik

2. Metode

- a) Observasi
- b) Diskusi
- c) Presentasi
- d) Demontrasi

G. Media Pembelajaran

1. Media ajar guru indonesia Qur'an Hadist MI dari JGC yang berisi materi surah Al Ikhlas
2. Al Qur'an dan Terjemahan

2. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan terjemahan.
2. Buku Al-Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah.
3. Lingkungan sekitar.

3. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: "Robbiziidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa". "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, serta posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyapa peserta didik misalnya "Apa kabar anak-anak" 4. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Guru menyajikan apersepsi dalam bentuk kemampuan hafalan yang sudah diajarkan pada pertemuan 6. Guru mempersiapkan alat peraga berupa al Qur'an	10 menit
2.	Kegiatan Inti • Mengamati ➢ Guru menyiapkan dan memberi motivasi dengan menghafal terjemah surah Al Ikhlas Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat amati dan ceritakan gambar berikut. • Menanya ➢ Peserta didik menjawab pertanyaan mengapa kita perlu mengartikan surah Al Ikhlas. Bagaimana cara mengartikan surah Al Ikhlas? Jika ada yang bisa, mintalah untuk	50 menit

	menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak ajaklah peserta didik untuk mengamati arti mufrodatnya. • Mengeksplorasi/menalar. ➢ Pada kolom aku bisa menterjemahkan, peserta didik diminta untuk membaca Terjemahan surah Al Ikhlas • Mengasosiasi/mencoba. ➢ Pada kolom aku bisa menterjemahkan, peserta didik diminta untuk membaca arti perkaliat surah Al Ikhlas • Komunikasi/demonstrasi/Networking ➢ Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat menterjemah per ayat surah Al Ikhlas ➢ Pada kolom aku bisa, peserta didik diminta untuk menulis terjemahan surah Al Ikhlas	
3.	Penutup 1. Guru melaksanakan penilaian secara tulisan dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 3. Membaca do'a penutupan majelis taklim (<i>Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik</i>) Artinya : Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memujiMu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu	10 Menit

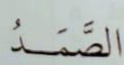
II. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

1. Pertanyaan Uraian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu secara Tertulis

Soal :

1.  Artinya ...

2. "Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan" merupakan arti dari surat al ikhlas ayat ke ...
3. Terjemahan dari قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ adalah ...
4. Arti dari 2 mufrodat di bawah ini adalah
 a. أَحَدٌ b. كُفُّوا أَحَدٌ
5. Tulislah terjemahan dari ayat berikut ini..

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Kunci jawaban :

1. Tempat meminta
2. Ayat ke 3 (tiga)
3. Katakanlah: «Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
4. A. Satu / Esa
B. Seorangpung yang setara
5. Katakanlah: «Dia-lah Allah, yang Maha Esa.

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
2.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
3.	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3
4	a. Jika Peserta didik menjawab dua jawab dan keduanya betul, skor 3 b. Jika peserta didik menjawab dua jawaban, satu jawaban betul dan satu jawaban salah maka skor 2 c. Jika peserta didik menjawab dan jawaban salah maka skor 1	3
5	a. Jawaban betul dan sempurna, skor 3 b. Jawaban betul dan kurang sempurna, skor 2 c. Jawaban salah, skor 1	3

Pedoman Penilaian
Skor maksimal 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Catatan:

- ✓ Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Penilaian sikap

Peserta didik memberi beri tanda centang (✓) pada kolom sangat setuju, setuju, atau tidak setuju di bawah ini, guru mengarahkan siswa untuk memilih salah satu jawaban sesuai pemahamannya
Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Terkait dengan sikap atau nilai nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, penilaian dapat dilakukan melalui tabel berikut

Contoh Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama peserta didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat waktu			
		M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B
		K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T	K	B	T	T

Guru menilai peserta didik terhadap sikap mereka dalam mengikuti aktifitas pembelajaran. Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti sikap: tolong menolong, disiplin, jujur, sopan santun, dan lain-lain

MK=Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB=Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT=Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT=Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

1. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

J. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran belum dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan identifikasi itu, guru menyampaikan pembelajaran ulang yang sudah fokus pada materi yang dianggap sulit oleh peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, contoh: pada saat jam belajar (apabila masih ada waktu), diluar jam pembelajaran (30 menit setelah jam belajar selesai).

K. Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom "tugas mandiri" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

.....
Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis

NIP.

NIP.

IAIN PALOPO

Sampul depan dan belakang buku panduan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)



IAIN PALOPO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan dengan hidayahNya lah sehingga penyusunan dan pembuatan media memahami dan menerjemahkan al-Qur'an ini dapat terselesaikan dengan baik. Media yang diberi nama peneliti yaitu Sempokas merupakan singkatan dari Sempoa al-Ikhlas dimana media ini nantinya dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menerjemahkan surah al-Ikhlas.

Terciptanya alat peraga ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar yang baik bagi peserta didik, menjadi motivasi serta semangat dalam memahami dan menerjemahkan surah al-Iklas maupun surah pendek lainnya utamanya pada pembelajaran al-Qur'an hadis. Media ini tentunya bermanfaat bagi peserta didik dan guru agar nantinya dapat mempermudah menyampaikan materi dalam proses pembelajaran.

Kehadiran media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) semoga dapat menjadikan suatu inovasi dan mampu memperbaiki kualitas khususnya di dunia pendidikan. Pembuatan media ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena diharapkan masukan dan saran agar dapat memperbaiki medi ini.

Palopo, Mei 2021

Sela Maria Ningsih

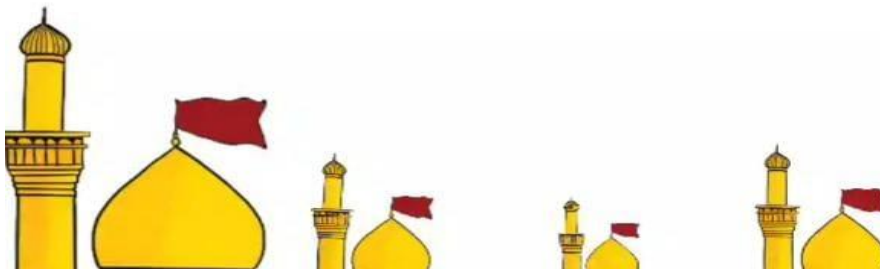




IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II IDENTITAS ALAT PERAGA	2
1. Judul Produk	2
2. Badan Penyelenggara	2
3. Identitas Produk	2
4. KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran	2
BAB III Materi Surah al-Ikhlas	3
A. Melafalkan Surah al-Ikhlas	3
B. Menerjemahkan Surah al-Ikhlas	3
C. Kandungan Surah al-Ikhlas	3
BAB IV Cara Pembuatan & Penggunaan Media	4
A. Alat	4
B. Bahan	6
C. Cara Pembuatan Media Sempokas	7
BAB V Petunjuk Penggunaan Media	11
A. Spesifikasi Media	11
B. Petunjuk Penggunaan Media Sempokas	12
DAFTAR PUSTAKA	14



BAB I

PENDAHULUAN



Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan guru, untuk menyampaikan informasi serta menarik minat peserta didik agar lebih tertarik memperoleh pengetahuan dalam proses pembelajaran dikelas. Media meliputi, bahan, orang, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi agar peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Maka dari itu, penggunaan media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) terintegrasi *Multi Representasi*. *Multi Representasi* digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam belajar. *Multi Representasi* merupakan model yang mempresentasikan ulang ide-ide yang sama dalam bentuk benda yang diciptakan seseorang baik itu berupa gambar, simbol, grafik, dll. Representasi dibagi menjadi dua, yaitu representasi internal dan representasi eksternal. Representasi internal merupakan cara berpikir tentang ide yang memungkinkan pikiran seseorang bekerja atas dasar ide tersebut yang disimpan dalam memori pikiran. Sedangkan representasi eksternal merujuk pada suatu benda yang diciptakan seseorang untuk menyampaikan suatu informasi melalui karya yang dibuat. Dengan kata lain, representasi internal tidak dapat diamati atau dilihat karena tersimpan dalam pikiran, sedangkan representasi eksternal pada benda yang diciptakan yaitu dengan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).



BAB II

IDENTITAS ALAT PERAGA

- A. Judul Produk** : Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)
- B. Badan Penyelenggara** : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- C. Identitas Produk** : - Mata Pelajaran : al-Qur'an Hadis
- Kelas/Semester : III/II
- Materi Pokok : Surah al-Ikhlas
- D. Kompetensi Dasar** : - Menunjukkan perilaku sesuai surah al-Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari.
- Membiasakan membaca surah al-Ikhlas sehari-hari.
- Memahami arti dan surah al-Ikhlas.
- E. Indikator** : Menerjemahkan surah al-Ikhlas secara sederhana menggunakan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).
- F. Tujuan Pembelajaran** : siswa dapat menerjemahkan surah al-Ikhlas dengan benar dan fasih dengan bantuan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas).



BAB III

MATERI SURAH AL-IKHLAS

B. Menerjemahkan surah al-Ikhlâs

A. Melafalkan Surah al-Ikhlâs

1. Katakanlah: Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.
2. Allah adalah tempat memohon segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan.
4. Tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ ۖ أَحَدٌ (١)
اللَّهُ الصَّمَدُ ۚ (٢)
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۚ (٣)
وَلَمْ لَهُ يَكُنْ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

C. Kandungan Surah al-Ikhlâs : Menjelaskan bahwa Tuhan itu ahad/satu, dan tidak ada yang dapat disembah melainkan Allah swt. peserta didik harus mencegah segala kemusyrikan. Dalam surah ini, Allah swt memerintahkan Nabi-Nya untuk menjawab pertanyaan orang-orang yang menanyakan tentang bagaimana sifat Tuhannya adalah Allah itu satu, yang Maha Esa yang berarti tunggal yang berarti tidak ada yang melainkan DIA yang pantas untuk disembah dan memohon segala sesuatu. Sebagai umat muslim harus mengakui dan meyakini bahwa Allah swt hanya satu dan tidak ada yang mungkin menyamai-Nya. Sehingga, umat islam dilarang untuk berbuat syirik apalagi sampai menyembah dukun, pohon besar, benda keramat, dan sebagainya. Karena pada Allah lah yang dapat memberikan segala pertolongan bagi hamba-Nya

BAB IV

CARA PEMBUATAN MEDIA SEMPOKAS

Adapun cara pembuatan media Sempokas (Sempoa al-Ikhlash) di perlukan alat dan bahan, diantaranya:

A.Alat

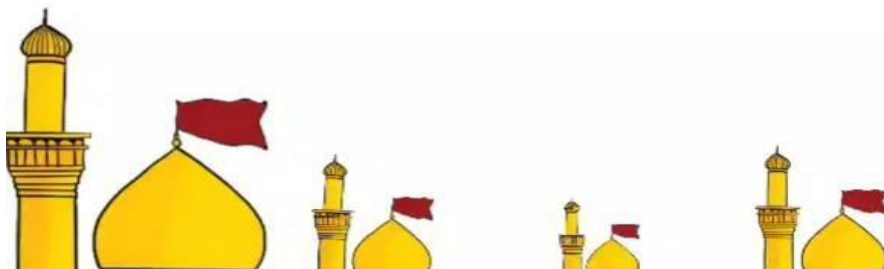


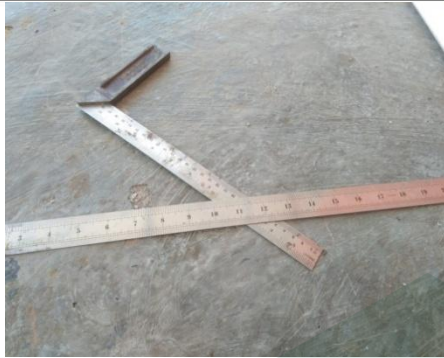
Gambar 4.1 Bor



Gambar 4.2 lem tembak

IAIN PALOPO





Gambar 4.3 Penggaris



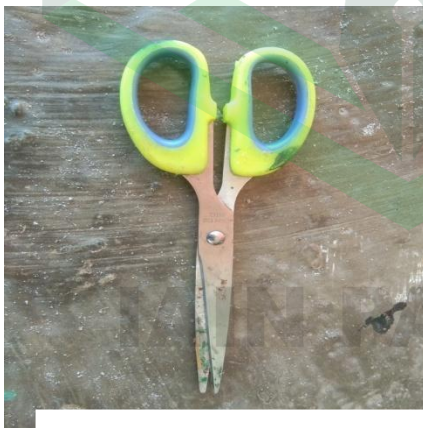
Gambar 4.4 Katter



Gambar 4.5 Polpen



Gambar 4.6 Kuas



Gambar 4.7 Gunting



Gambar 4.8 Laptop



B. Bahan



Gambar 4.9 Lem Korea



Gambar 4.10 Tenner



Gambar 4.11 Lem Lilin



Gambar 4.12 Pipa



Gambar 4.13 Cat Minyak



Gambar 4.14 Kertas HVS



Gambar 4.15 Tripleks



Gambar 4.16 Stiker



Gambar 4.17 Kayu

f. Cara Pembuatan Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)

Tahap I

1. Desain gambar pada laptop menggunakan aplikasi *photoshop* sesuai dengan pola yang menyerupai tiap kalimat surah al-Ikhlas.

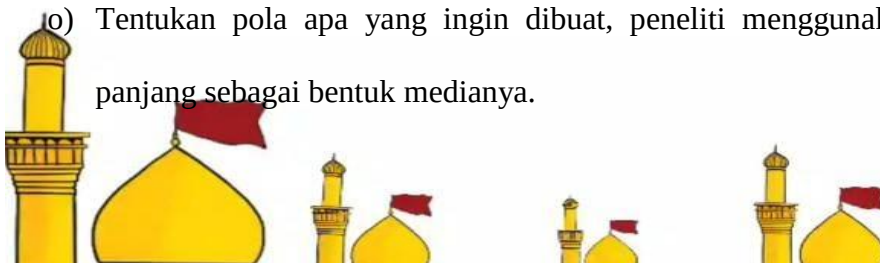


Gambar 4.12 Desain media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)

2. Gambar yang telah di desain kemudian di print.

Tahap II

- n) Siapkan tripleks yang akan dirangkai menjadi media.
- o) Tentukan pola apa yang ingin dibuat, peneliti menggunakan pola persegi panjang sebagai bentuk medianya.

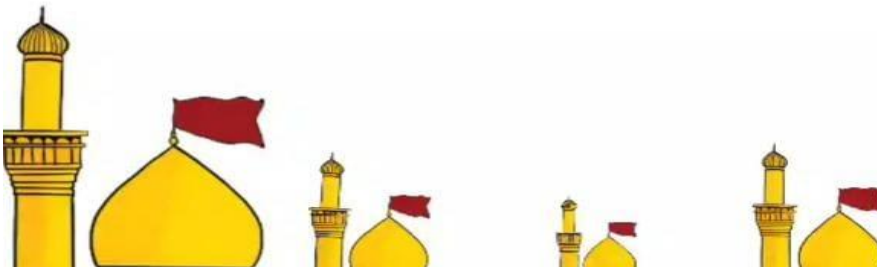


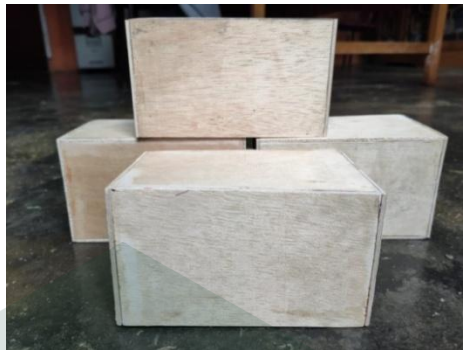
- p) Setiap bagian tripleks persegi panjang terdiri dari 6 bagian, yang dimana 6 bagian tersebut terdiri dari 2 macam ukuran yang berbeda (2 bagian memiliki ukuran sisi yang sama dan 4 bagian memiliki ukuran sisi yang sama)
- q) Peneliti menggunakan ukuran pada kotak persegi panjangnya, sbb :
- a) Sisi dengan Ukuran 9cm x 9cm (dibuat 2 bagian)
 - b) Sisi dengan Ukuran 9cm x 15cm (dibuat 4 bagian)
- r) Setelah diukur, tarik garis pola dengan bantuan alat tulis sesuai ukuran yang telah ditentukan. Kemudian potong tiap pola yang telah bertanda dengan menggunakan pisau/ cutter.



Gambar 4.13 Tripleks yang sudah dipotong

- s) Setelah pola telah dipotong, selanjutnya rangkai / gabungkan pola tersebut agar menjadi sebuah kotak yang berbentuk persegi panjang dengan bantuan lem lilin dan lem korea sebagai penguat.





Gambar 4.14 Tripleks yang Telah Digabungkan

- t) Selanjutnya lubangi ke-2 bagian sisi pola sesuai dengan ukuran pipa penopang nantinya.



Gambar 4.15 Tripleks yang Telah Dilubangi

- u) Setelah kotak dan pipa telah menyatu, potong pipa sesuai menjadi 4 bagian sesuai dengan jumlah ayat pada surah al-Ikhlas.



Gambar 4.16 Potongan Pipa

- v) Proses selanjutnya, buat 2 pola papan penyangga sesuai dengan kreatifitas masing-masing.



Gambar 4.17 Papan Penyangga

- w) Setelah papan penyangga telah jadi, lubangi papan penyangga tersebut dengan ukuran yang telah disesuaikan jaraknya antar pipa penopang satu dan pipa penopang lainnya
- x) Setelah semua bagian kerangka (kotak persegi panjang, pipa penopang, dan papan penyangga) telah selesai, cat tiap permukaanya sesuai dengan warna yang diminati
- y) Selanjutnya rangkai tiap kerangka menjadi satu. Gunakan lem lilin terhadap bagian yang patent, agar lebih kuat.



Gambar 4.18 Kerangka Media

- bahkan interior

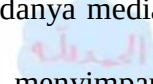
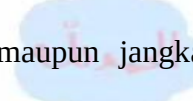
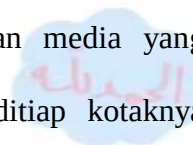
BAB V

PETUNJUK PENGGUNAAN MEDIA

A. Spesifikasi Media

Media pembelajaran Sempokas (Sempoa al-Ikhlas) merupakan media yang berbentuk alat perhitungan seperti sempoa. Tetapi, media ini ditiap kotaknya menampilkan gambar menarik yang menyerupai dengan lafads surah al-Ikhlas. Media ini tidak hanya untuk kelas III Madrasah Ibtidaiyah tetapi juga dapat digunakan secara umum. Dengan adanya media ini, peserta didik dapat lebih meningkatkan pelafalannya dan menerjemahkan surah al-Ikhlas dan tentunya dapat menciptakan pengalaman belajar agar lebih bermakna.

Pengembangan media terintegrasi Multi Representasi berupa media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas). Dimana representasi internal, peserta didik dapat memikirkan suatu ide yang dapat disimpan dalam memori pikirannya yang berupa surah al-Ikhlas. Dan untuk mempermudahnya dalam mengingat jangka pendek maupun jangka panjang, ada yang dinamakan representasi eksternal. Dimana, benda yang diciptakan ini berupa media yang berkaitan dengan surah al-Ikhlas. Jadi, dengan adanya media terintegrasi multi representasi ini, peserta didik dapat lebih mudah menyimpan dengan apa yang dilihat dari media tersebut.

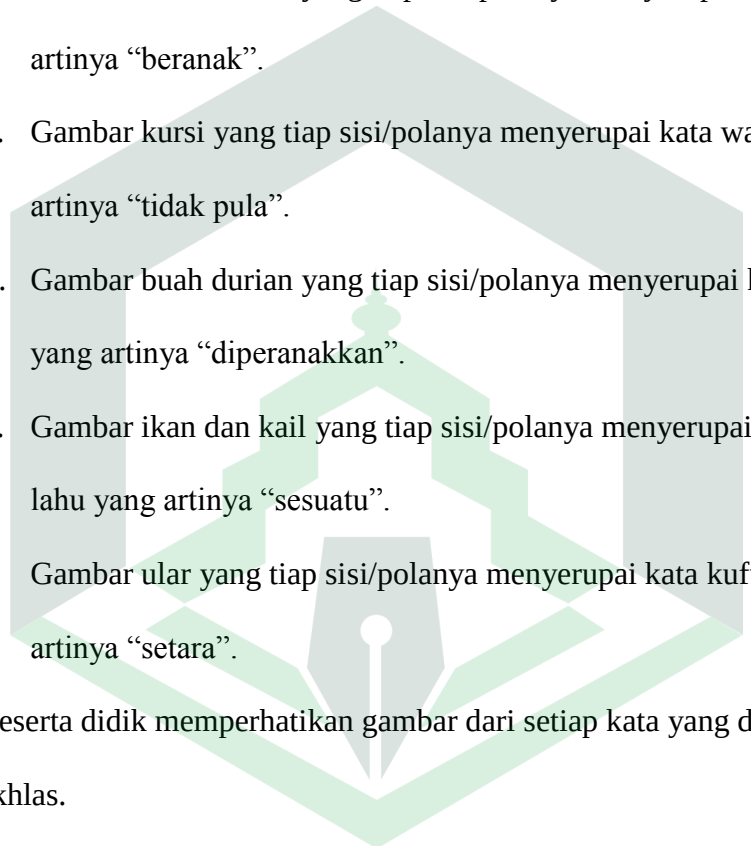


B. Petunjuk Penggunaan Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)



1. Bersama-sama membaca surah al-Ikhlas di bimbing oleh guru.
2. Peserta didik membaca terjemahan surah al-Ikhlas.
3. Guru menjelaskan kandungan surah al-Ikhlas.
4. Guru memperlihatkan media berupa *SEMPOKAS* “Sempoa al-Ikhlas”, agar peserta didik tertarik dan mudah menghafalkan surah dan terjemahan surah al-Ikhlas.
5. Guru memperlihatkan peserta didik lafadz dari surah al-Ikhlas yaitu:
 - a. Gambar kapal yang tiap sisi/polanya menyerupai kata *qul* yang artinya “katakanlah”.
 - b. Gambar burung yang tiap sisi/polanya menyerupai kata *huwa* yang artinya “dialah”
 - c. Gambar buah manggis yang tiap sisi/polanya menyerupai kata *allahu* yang artinya “Allah”
 - d. Gambar ranting daun yang tiap sisi/polanya menyerupai kata *ahad* yang artinya “satu/esa”.
 - e. Gambar tumbuhan kaktus yang tiap sisi/polanya menyerupai kata *samed* yang artinya “tempat meminta”

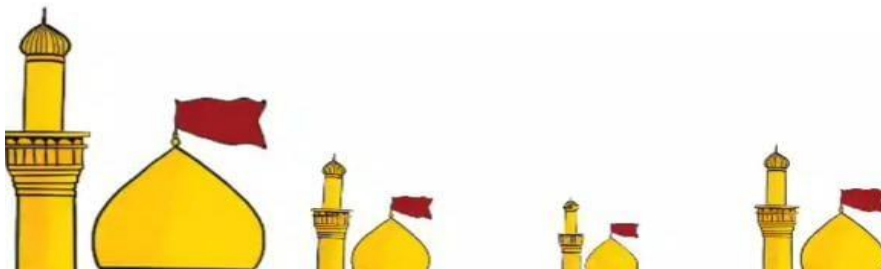


-
- 
- 
- a. Gambar kursi yang tiap sisi/polanya menyerupai kata lam yang artinya “tidak”.
 - b. Gambar buah durian yang tiap sisi/polanya menyerupai kata yalid yang artinya “beranak”.
 - c. Gambar kursi yang tiap sisi/polanya menyerupai kata wa lam yang artinya “tidak pula”.
 - d. Gambar buah durian yang tiap sisi/polanya menyerupai kata yulad yang artinya “diperanakan”.
 - e. Gambar ikan dan kail yang tiap sisi/polanya menyerupai kata yakul lahu yang artinya “sesuatu”.
 - f. Gambar ular yang tiap sisi/polanya menyerupai kata kufuwan yang artinya “setara”.
6. Peserta didik memperhatikan gambar dari setiap kata yang dari surah al-Ikhlas.
 7. Peserta didik memahami setiap lafadz dan terjemahan dari surah al-Ikhlas.
 8. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada dibuku paket berkaitan dengan surah al-Ikhlas.
 9. Peserta didik satu persatu maju kedepan untuk menghafal dan menerjemahkan surah al-Ikhlas.
- 

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama, RI. Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Diponegoro Bandung; Al-Hikmah 2010
- Gelora Mastuti Ajeng “ Representasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Pemahaman Konsep Pecahan”. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran* V, No. 2 (2017). 193-208
- Miftakhul Ilmi S. Putra “Efektivitas Pembelajaran Statistik Dengan (Effectiveness Of Statistic Learning With Multiple.” *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* I, No. 1 (2014): 65–75.
- Purwanti, Budi. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure.” *Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3, No. 1 (2015): 42–47.
- Sitti laily Qomariyah, 2016 “*Buku Siswa al-Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kelas III MI Kurikulum 2013*”, Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah, Kementrian RI.

IAIN PALOPO



Hasil rekapan turnitin buku panduan media



	Internet Source	1 %
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
11	Miftakhul Ilmi S. Putra. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN STATISTIK DENGAN PENDEKATAN KETERAMPILAN MULTI REPRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGMI UNIPDU JOMBANG", JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2016 Publication	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	Ressi Susanti. "SEJARAH TRANSFORMASI UANG DALAM ISLAM", Aqlam: Journal of Islam and Plurality, 2018 Publication	1 %
14	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	1 %
15	pendidikpai.blogspot.com Internet Source	1 %
16	pai-a2-unisnu.blogspot.com Internet Source	1 %
17	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %

18	www.scribd.com Internet Source	1 %
19	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
20	Kartini Hutagaol. "PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA", Infinity Journal, 2013 Publication	<1 %

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN MEMAHAMI DAN MENERJEMAHKAN AL-QUR'AN
TERINTEGRASI MULTI REPRESENTASI PADA MATERI
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**

Nama Validator : Hj. Salmilah, S.Kom, MT
Jabatan : Dosen
Alamat : Palopo
Nomor HP :

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Memahami dan Menerjemahkan Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis”*** . oleh Sela Maria Ningsih: 16.02.05.0050 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap “Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)” yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator

II. PETUNJUK

- b. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- c. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - Angka 1 berarti “Tidak Valid”
 - Angka 2 berarti “Kurang Valid”
 - Angka 3 berarti “Cukup Valid”
 - Angka 4 berarti “Valid”

III. Penilaian Kelayakan

NO	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
A.	Kesesuaian dengan kurikulum				
	1. Media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas) yang digunakan sesuai dengan mata pembelajaran.				✓
	2. Media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas) yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
	3. Media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas) yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran.			✓	
B.	Fungsi Media	1	2	3	4
	1. Mempermudah guru dalam menjelaskan materi.				✓
	2. Mempermudah peserta didik dalam pembelajaran.			✓	
	3. Menarik minat peserta didik dalam pembelajaran				✓
	4. Membantu meningkatkan dalam menghafalkan dan menerjemahkan surah al-Ikhlas			✓	
C.	Kualitas dan Tampilan Media	1	2	3	4
	1. Penampilan objek pada media menarik perhatian peserta didik.				✓
	2. Media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas) mudah untuk digunakan.			✓	
	3. Media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas) tidak mudah rusak dan kreatif.				✓
	4. Penggunaan media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas) tidak mengganggu dalam proses pembelajaran.			✓	

	5. Warna pada media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas) menarik.				✓
--	--	--	--	--	---

IV. Komentor/Saran

→ Tambahkan pedoman / panduan menggunakan media u/ guru.

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

IAIN PALOPO

Palopo,

2021

Validator


Hj. Salmilah, S.Kom, MT

NIP. 197612102005012001

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERINTEGRASI MULTI
REPRESENTASI PADA MATERI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**

Nama Validator : Dr. H. Haris Kulle, Lc., M. Ag
Jabatan : Dosen
Alamat : Palopo
Nomor HP :

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Dan Menerjemahkan Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis”*** . oleh Sela Maria Ningsih: 16.02.05.0050 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap “Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)” yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - Angka 1 berarti “Tidak Valid”
 - Angka 2 berarti “Kurang Valid”
 - Angka 3 berarti “Cukup Valid”
 - Angka 4 berarti “Valid”

III. Penilaian Kelayakan

Uraian		Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan materi pengembangan media	1. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran				✓
	2. Sesuai dengan kurikulum				✓
	3. Materi mudah dipahami				✓
	4. Kesesuaian latihan soal dengan materi				✓
	5. Kejelasan uraian materi dengan gambar			✓	
	6. Pemberian contoh soal untuk pemahaman materi				✓

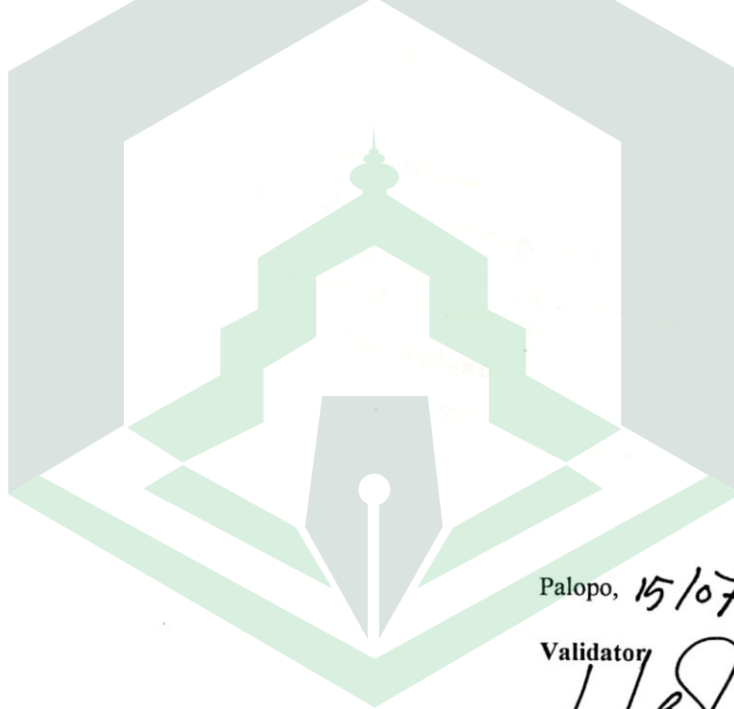
IV. Komentar/Saran

tolong disesuaikan dan dijelaskan dengan baik antara content dengan materi

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi



Palopo, 15/07 - 2021

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'H. Kalle', written over a horizontal line.

Dr. H. Haris Kalle, Lc., M.Ag.

NIP. 19700623 2005011 003

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN MEMAHAMI DAN MENERJEMAHKAN AL-QUR'AN
TERINTEGRASI MULTI REPRESENTASI PADA MATERI
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**

Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd
Jabatan : Dosen
Alamat : Palopo
Nomor HP :

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Dan Menerjemahkan Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis”*** . oleh Sela Maria Ningsih: 16.02.05.0050 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap “Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)” yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - Angka 1 berarti “Tidak Valid”
 - Angka 2 berarti “Kurang Valid”
 - Angka 3 berarti “Cukup Valid”
 - Angka 4 berarti “Valid”



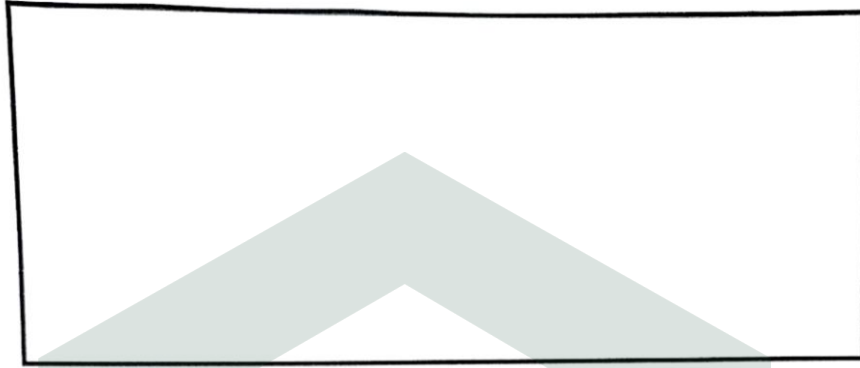
IAIN PALOPO

III. Penilaian Kelayakan

Uraian		Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan Bahasa buku panduan pengembangan media	1. Penomoran jelas				✓
	2. Menggunakan bahasa yang komunikasi dan struktur kalimat yang sederhana				✓
	3. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
	4. Menggunakan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai dengan EBI				✓
	5. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami oleh peserta didik			✓	
	6. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	

IAIN PALOPO

IV. Komenta/Saran



V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 15-Juli 2021

Validator


Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198212062008012007

IAIN PALOPO

**LEMBAR VALIDASI PRODUK PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN MEMAHAMI DAN MENERJEMAHKAN AL-QUR'AN
TERINTEGRASI MULTI REPRESENTASI PADA MATERI
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS**

Nama Validator : Bukrs, S. Ag
Jabatan : Guru MI Datok Sulaiman
Alamat : Palopo
Nomor HP :

I. TUJUAN

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Dan Menerjemahkan Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis”*** . oleh Sela Maria Ningsih: 16.02.05.0050 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu ntuk memberikan penilaian terhadap “Media Sempokas (Sempoa al-Ikhlas)” yang dikembangkan tersebut. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk mengukur kevalidan oleh para validator

II. PETUNJUK

- a. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom untuk masing-masing aspek
- b. Penilaian selanjutnya menggunakan rentang penilaian sebagai berikut :
 - Angka 1 berarti “Tidak Valid”
 - Angka 2 berarti “Kurang Valid”
 - Angka 3 berarti “Cukup Valid”
 - Angka 4 berarti “Valid”

III. Penilaian Kelayakan

Uraian		Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kevalidan penerapan Media SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas)	1. Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran				✓
	2. Kesesuaian materi yang disajikan dengan menggunakan media pembelajaran SEMPOKAS (Sempoa al-Ikhlas)				✓
	3. Materi mudah dipahami				✓
	4. Kesesuaian latihan soal dengan materi				✓
	5. Kejelasan uraian materi dengan gambar			✓	
	6. Pemberian contoh soal untuk pemahaman materi				✓
	7. Ketepatan pemilihan materi dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa				✓

IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

IV. Komenta/Saran

Penulisan Lafadz atau kata lebih diperhatikan agar tidak salah arti!

V. PENILAIAN UMUM

Instrumen ini :

- a. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Belum dapat digunakan dan memerlukan konsultasi

Palopo, 14 Juni 2021

Validator



Bukra, S.Ag

NIP.

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO
MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN

Alamat: Jl. Dr. Ratulangi, No 16, Telp.(0471)21476 Kota Palopo 91914



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 21.03/ML.DS/085/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo

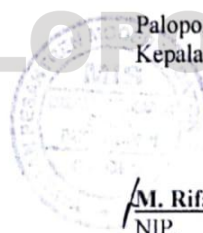
Nama : M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP : -
Golongan : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan Bahwa:

Nama : Sela Maria Ningsih
Nim : 16 0205 0050
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Meranti, Kota Palopo

Telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Datok Sulaiman Palopo dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (Skripsi) sebagai tugas akhirnya denga judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis"** yang dimulai pada Tanggal 17 Maret 2021 s/d 12 Juni 2021. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya

Palopo, 14 Juni 2021
Kepala Madrasah



M. Rifal Alwi, S.AN., M.AP
NIP.



1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 1 3 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 134/IP/DPMPSTP/III/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : SELA MARIA NINGSIH
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Meranti Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0205 0050

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERINTEGRASI MULTI REPRESENTASI PADA MATERI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

Lokasi Penelitian : MADRASAH IBTIDAIYAH DATOK SULAIMAN PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Maret 2021 s.d. 16 Juni 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 17 Maret 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim-1403 SWG
4. Kapolda Palopo
5. Kepala Daerah Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH& ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

No : - Palopo, 05 Februari 2021

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Hal : **Permohonan Pengesahan Draf**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di,
Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sela Maria Ningsih
NIM : 16.0205.0050
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Menghafal al-Qur'an
Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran al-
Qur'an Hadis

Mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya berkenan
mengesahkan draf skripsi yang termasuk di atas.

Demikian permohonan saya, atas perkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima
kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr, Wb.

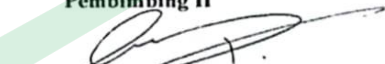
Pemohon,


Sela Maria Ningsih
NIM.16.0205.0050

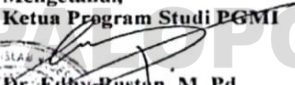
Pembimbing I


Dr. Fauziah Zainudin, S.Ag. M.Ag
NIP. 19731229 200003 2 001

Pembimbing II


Dr. Edhy Rustan, M.Pd
NIP. 19840817 200903 1 018

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dr. Edhy Rustan, M. Pd
NIP. 19840817 200903 1 018





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pemi.iainpalopo@gmail.com

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi, maka draf skripsi yang berjudul :

“Pengembangan Media Pembelajaran Menghafal al-Qur’an Terintegrasi Multi Representasi Pada Materi Pembelajaran al-Qur’an Hadis”

Yang ditulis oleh **Sela Maria Ningsih** NIM 16.0205.0050. Dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, 25 Februari 2021

dan Wakil Dekan I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.

NIP.19740602 199903 1 003

IAIN PALOPO



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 1117 TAHUN 2018
TENTANG**

PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
- b. Bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi juga bertugas selaku penguji Mahasiswa yang dibimbing pada seminar hasil penelitian dan ujian Munaqasyah Skripsi.
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2018.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 20 Juli 2018



Tembusan :

1. Rektor
2. Ketua Prodi
3. Pertiinggal

AMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PALOPO
NO : 1117 TAHUN 2018
TANGGAL : 20 JULI 2018
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I Nama Mahasiswa : Sela Maria Ningsih
NIM : 16 0205 0050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an
Terintegrasi Multiple Intelligence pada Materi Pembelajaran Al-
Qur'an Hadist.**
- III Tim Dosen Pembimbing :
A. Pembimbing Utama (I) : Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag
B. Pembantu Pembimbing (II) : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

Palopo, 20 Juli 2018

Dekan,



IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

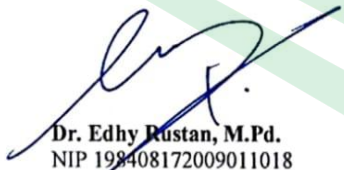
Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan. :

Nama : Sela Maria Ningsih
NIM : 16 0205 0050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Alamat/ No.Hp : 082 393 603 493

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Palopo, 26/8/ 2021
Penguji,


Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
NIP 198408172009011018


Rosdiana, ST., M.Kom.
NIP 19751128 200801 2 008

CATATAN :

- Perbaiki cara mengaji & benar
- Perhatikan pengucapan pendak bacaa.
- petugani hukum tegukid.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH

No.0300/In.19/PGMI/PP.09/09/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

Nama : Sela Maria Ningsih
NIM : 16 0205 0050
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2016 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
a.n. Ketua Program Studi
Sekertari

Mirrawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

Palopo, 22/09/2021
Penasehat Akademik,

Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
NP 19810607 201101 1 009

RIWAYAT HIDUP



Sela Maria Ningsih, lahir di Palopo pada tanggal 02 maret 1998.

Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang merupakan buah cinta dari pasangan seorang ayah bernama Joko Purwanto dan Ibu Puji Lestari. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Meranti, kelurahan To'bulung, Kecamatan Bara, Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 5 Salamae, kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Palopo hingga tahun 2013. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo hingga tahun 2016. Setelah lulus pendidikan SMA ditahun 2016, dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menghafal al-Qur'an Terintegrasi *Multi Representasi* pada Meteri Pembelajaran al-Qur'an Hadis”.



IAIN PALOPO